

**PERAN GURU PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
KELAS 7 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU AT-TAQWA GARUDA TELUK NAGA
KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



**RADEN GUSTI
NIM : 3200150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM (INSIP) PEMALANG
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Raden Gusti, 2024, Peran Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas 7 SMPIT At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang.
Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam (INSIP) Pematang.

Peran guru pendidikan Al-Qur'a memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an. Peran yang harus dimiliki oleh guru pendidikan Al-Qur'an mulai dari kompetensi dan metode-metode pembelajaran yang digunakan. Sedangkan peran guru dalam memecahkan permasalahan prestasi belajar peserta didik diantaranya masih rendahnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, kurangnya motivasi dan minat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an, serta latar belakang ekonomi dan budaya peserta didik yang beragam. Tulisan ini mengangkat tentang peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an kelas 7 SMPIT At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas 7 SMPIT At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang yang berjumlah 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu: penerapan metode pembelajaran yang variatif seperti metode At-Tahsin, talaqqi dan klasikal, penggunaan media pembelajaran yang menarik yaitu alat peraga At-Tahsin, serta pemberian motivasi seperti kisah sahabat, ulama dan orang-orang shaleh yang senantiasa belajar dan menghafal Al-Qur'an. Memberikan bimbingan intensif kepada peserta didik berupa pembagian kelompok sesuai kemampuan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait peran guru pendidikan Al-Qur'an dan strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Peran Guru, Motivasi, Prestasi Belajar, Pendidikan Al-Qur'an.*

LEMBAR PERSETUJUAN

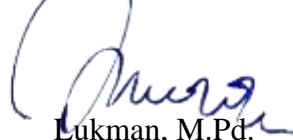
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I



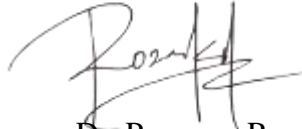
Aziz Muzayyin, M.Pd.I
NIDN. 2110018001
Tanggal, 19 Juli 2024

Pembimbing II



Lukman, M.Pd.
NIDN. 2101118701
Tanggal, 23 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan S1 PAI
INSIP PEMALANG



Dr. Purnama Rozak, M.S.I
NIDN. 2101088102
Tanggal, 25 Juli 2024

Nama : Raden Gusti
No. Registrasi : 3200150
Angkatan : 2020
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN KELAS 7 SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU AT-TAQWA GARUDA
TELUK NAGA KABUPATEN TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : "Peran Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang.

Yang disusun Oleh :

Nama : Raden Gusti
NIM : 3200150

Telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Pematang (INSIP), Pada Tanggal 27 Juli 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang



Hj. Srifariyati, S.Ag., M.S.I.
NIDN. 2105067502

Sekretaris Sidang



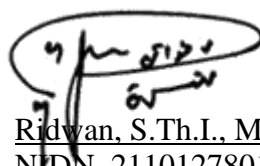
Oni Marlana Susianti, M.Pd.
NIDN. 2117039302

Penguji I



Dr. Khaerudin, M.Pd.
NIDN. 2106067602

Penguji II



Ridwan, S.Th.I., M.Si.
NIDN. 2110127801

Pembimbing I



Aziz Muzayyin, M.Pd.I.
NIDN. 2110018001

Pembimbing II



Lukman, M.Pd.
NIDN. 2101118701



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
Jl. D.I Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Tangerang, 25 Juli 2024



10000
METRAL
TEMPEL
BA452AKXBU/002213
RADEN GUSTI

MOTTO

”Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sungguh, bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada tuhanmu-lah engkau berharap.”

(Q.S. Asy-Syarh : 5-8)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, memberikan kesabaran, kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Dengan hormat skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Tobroni Ciknang dan Ibu Eliyana (alm) tercinta atas kasih sayang yang berlimpah mulai dari saya lahir, hingga sudah sedewasa ini. Terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan, serta segala pengorbanan yang telah dilakukan selama ini.
2. Saudara-saudara saya, Desiana, Maryani dan Yensi Agussari yang telah memberikan dukungan serta semangat selama menyusun skripsi.
3. Istri tercinta Mei Risa Setia Kristiyanti, dan buah hatiku Muhammad Irsyad Mua'afa, Muhammad Sabilur Rasyad dan Muhammad Abdur Rasyid yang menjadi inspirasi dan motivasi saya agar menjadi suri tauladan untuk keluarga.
4. Dosen terbaik saya Bapak Aziz Muzayin, M.Pd. dan Bapak Lukman, M.Pd. yang dengan sabar membimbing saya dalam menyusun skripsi ini
5. Madinah Salam yang telah menjadikan perantara saya menjadi mahasiswa INSIP.
6. Teman-teman angkatan kuliah saya yang sudah membantu dan memberikan informasi, motivasi serta dukungan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, kemudahan, hidayah kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.


Selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, mendorong, memberi semangat, mendo'akan, serta membimbing penulis, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Amiroh, M.Ag., selaku Ketua Institut Agama Islam Pernalang,
2. Aziz Muzayin, M.Pd. sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan perbaikan serta koreksi, masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Lukman, M.Pd. sebagai pembimbing 2 yang dengan sabar memberikan dorongan dan saran hingga sempurnanya skripsi ini.
4. Kepala Sekolah, seluruh guru, serta Peserta Didik SMPIT At-Taqwa Garuda Teluk Naga atas bantuannya dalam melaksanakan penelitian.

Selanjutnya terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, keluarga, serta rekan-rekan yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada Allah penulis menyerahkan segalanya, semoga amal baik mereka diterima dan mendapat ridhla dari Allah SWT. Amiin....

Tangerang, 27 Juli 2024



RADEN GUSTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D.Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Konseptual.....	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data.....	34
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	35
E. Prosedur Analisis Data.....	37

F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum.....	39
B. Temuan Peneliti.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	75
B. Rekomendasi.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan adalah usaha untuk membudayakan manusia agar menjadi cerdas, terampil, bertaqwa kepada Allah SWT. Manusia adalah pribadi yang kompleks, dan mempunyai bermacam-macam karakter. Guru merupakan komponen utama dalam proses belajar mengajar. Guru berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an.¹

Pendidikan Agama Islam seharusnya mendapatkan waktu yang proporsional, tidak saja di sekolah Islam, tetapi juga di sekolah umum. Pendidikan Agama Islam harus menjadi tolak ukur dalam membentuk akhlak mulia dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa. Adanya kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an di sekolah menengah Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada peserta didik. Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda pelajaran Al-Qur'an terpisah dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan diharapkan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.²

Kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an yang memadai sangat diperlukan agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa komponen utama pendidikan adalah guru. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.³

¹ Waqfin, M S I., *Konsep Keteladanan Guru dan Implementasinya dalam Perspektif Pendidikan Islam.*, 2019, hlm. 93-104.

² Lubis, R R., Amelia, F., Alvionita, E., Nasution, I E., & Arlina, A., *Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kualitas Kinerja Guru*, 2023, hlm. 70-82.

³ Risdiyany, H., & Herlambang, *Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2021, hlm. 817-823.

Pendidik/Guru agama Islam mempunyai tugas dan tanggung jawab ganda yaitu mengajar dan bertanggung jawab membina dan mengarahkan peserta didik agar menjadi anak yang bertaqwa, berakhlak mulia, sholeh, berkepribadian luhur, sopan santun. Demikian pentingnya pendidikan dan beratnya tugas guru agama Islam, maka guru agama Islam membekali dirinya dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan ilmu yang dapat membantunya dalam melaksanakan tugas yang mulia ini.⁴

Kompetensi guru juga sebagai alat yang berguna untuk memberikan pelayanan terbaik agar peserta didik merasa puas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sebagai dasar dari adanya kompetensi guru ini, penulis nukilkan firman

Allah SWT, surat Al-Qalam 1-4 :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾
وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : ”1. Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis, 2.berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila, 3. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya, 4.Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

Berdasarkan ayat di atas, diantara kompetensi guru dalam surat al-Qalam ayat 1-4 yaitu : (1) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informai dan komunikasi untuk pengembangan diri maupun kepentingan pembelajaran, (2). Harus memiliki kesabaran, rasa percaya diri berani, semangat, sungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, (3). Bertanggung jawab secara penuh serta memiliki etos kerja yang tinggi dengan tugasnya sebagai pendidik, (4) Memiliki kepribadian seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagai pendidik sering mengamati dan memperhatikan beberapa

⁴ Hartati, M.. *Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.*,2022, hlm. 48-51.

peserta didik yang kurang berakhlak mulia dan sopan santunnya kepada orang tua dan guru. Persoalan ini menjadi perhatian dan pemikiran bersama antara bidang kurikulum dan guru-guru Al-Qur'an. Jadi pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda adalah sebuah sistem yang dikembangkan untuk perbaikan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan perbaikan mutu peserta didik, melahirkan generasi yang memiliki akhlak Al-Qur'an, selalu mempelajari, baik membaca, menghafal, mentadabburi serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.⁵

Sebagaimana sabda Rasulullah saw. :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ رواه البخاري

Artinya :

“Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (H. R. Al-Bukhori)⁶

Untuk mencapai tujuan pendidikan tidak terlepas dari peranan seorang guru, karena guru sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik. Sehingga pendidik harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dalam menjalankan tugasnya.

Sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi berbagai tantangan yaitu, menanamkan pendidikan Al-Qur'an yang kuat dan pembentukan pribadi-pribadi yang Qur'ani, yang bersungguh-sungguh mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya. Namun kenyataan dilapangan pelaksanaan pendidikan terutama pendidikan Al-Qur'an belum bisa mewujudkan peserta didik yang memiliki kepribadian yang baik. Kenyataan ini tentu saja diyakini sebagai kurang berkualitasnya kompetensi seorang guru yang memberikan pengajaran kepada peserta didik. Para

⁵ Ruyani, I., Ali, H., & Us, K A., *Literature Review Mutu Pendidikan Islam: Berfikir Kesisteman, Konsep Al-Qur'an dan Konsep*, 2022, hlm. 530-540.

⁶ Kikah, U N.. *Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas III MI NW 01 Kembang*, 2022, hlm. 38-44.

pendidik belum mampu berbuat lebih untuk mengetuk dimensi hati para peserta didik.⁷

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul : Peran Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Teluknaga Kabupaten Tangerang.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peran guru pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan ditelusuri dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru pendidikan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Garuda?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas 7 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana prestasi belajar pendidikan Al-Qur'an pada peserta didik?
4. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas 7 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang?

D. Tujuan Penelitian

⁷ Ihwani, I., Harahap, H., & Rambe, Y A., Efektivitas Perencanaan Pembelajaran IPS Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengajar., 2023, hlm. 81-90.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an kelas 7 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang.
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas 7 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang.
3. Penelitian ini juga bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar pendidikan Al-Qur'an pada peserta didik?
4. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas 7 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan pembelajaran Al-Qur'an semakin baik dan menghasilkan metode yang membuat pembelajaran semakin efektif.

2. Manfaat secara Praktisi

Adapun manfaat secara praktisi adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi pendidik dalam menerapkan pengetahuan tentang faktor apa sajakah yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

- b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar

- c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman yang terbaik dalam menghasilkan karya ilmiah tentang peran guru dan prestasi belajar peserta didik

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya, di mana perubahan tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui prestasi belajar, yaitu tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah kompetensi guru.⁸

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.⁹ Guru yang kompeten harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memadai. Dalam konteks Pendidikan Al-Qur'an, kompetensi guru mencakup pemahaman terhadap materi, kemampuan mengajar, serta sikap dan keteladanan dalam membimbing peserta didik.¹⁰

Dengan demikian, diduga terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an.

a. Konsep Belajar

Konsep belajar dan hasil belajar akan digunakan sebagai landasan teoritis untuk memahami fenomena prestasi belajar peserta didik, sedangkan konsep kompetensi guru akan digunakan untuk

⁸ Suendarti, M., & Lestari, W. *Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Guru MIPA dalam Pembelajaran Kurikulum 2013. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda*, 2020, hlm. 43-48.

⁹ Nizan, A., Alqadri, B., Yuliatin, Y., & Herianto, E., *Strategi Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Gunung Sari*, 2023, hlm. 1325-1336.

¹⁰ Supit, D., Masinambow, D A., Rawis, J A., Lengkong, J S., & Rotty, V N J. *Peran Guru Penggerak Dalam Kualitas Merdeka Belajar*, 2023, hlm. 716-723.

menjelaskan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.¹¹

b. Proses Belajar

Proses belajar mengajar yang efektif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, di mana salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kompetensi guru. Guru yang kompeten mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memotivasi peserta didik, dan menyampaikan materi dengan baik, sehingga peserta didik dapat memahami dan menguasai materi pelajaran dengan lebih baik.¹²

c. Fase-fase Dalam Proses Belajar

Fase-fase dalam proses belajar mengajar yang efektif dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Guru yang kompeten harus mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran secara efektif, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara objektif.¹³ Selain itu, guru juga harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran, serta mampu mengembangkan kepribadian yang baik dan menjadi teladan bagi peserta didik.¹⁴

Pendapat *Wittig* dalam bukunya *Psychology of Learning*, belajar merupakan perubahan yang relatif menetap dalam potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi yang memadai agar dapat

¹¹ Riowati, R., & Yoenanto, N H., *Peran Guru Penggerak pada Merdeka Belajar untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia*. 2022, hlm. 1-16.

¹² *Ibid*

¹³ Muntari, -, Burhanuddin, .., Loka, I N., Haris, M., & Hakim, A., *Pendampingan Implementasi Lesson Study For Learning Community (LSLC) Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA/MA/SMK Yayasan Pondok Pesantren Darussholihin NW Kalijaga, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur*, 2022, hlm. 323-328.

¹⁴ Jannah, M., & Naimah, N., *Kajian Sistem Penilaian Portofolio Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Guru*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022, hlm, 105-110.

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Kompetensi guru yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.¹⁵

Menurut *Jerome S. Bruner*, dalam proses pembelajaran siswa menempuh tiga fase, yaitu fase enaktif, ikonik, dan simbolik. Fase enaktif adalah belajar dengan berbuat, fase ikonik adalah belajar dengan gambar, dan fase simbolik adalah belajar dengan simbol-simbol.¹⁶ Apabila seorang guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang memfasilitasi ketiga fase belajar tersebut, maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

Menurut *Sanjaya*, terdapat beberapa aspek penting dalam pengelolaan kelas yang harus dikuasai guru, antara lain: 1) menciptakan iklim belajar yang kondusif, 2) mengatur ruang belajar, 3) mengelola interaksi belajar mengajar.¹⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru yang meliputi pemahaman materi, kemampuan mengajar, serta kepribadian dan keteladanan, berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi faktor internal (dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik). Salah satu

¹⁵ Jafar, J., *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Persamaan Dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Pada Kelas X TKJ B Di SMKN 3 Palu.*, 2021, hlm. 34-45

¹⁶ Huda, S T., & Susdarwono, E T. *Hubungan Antara Teori Perkembangan Kognitif Piaget Dan Teori Belajar Bruner.*, 2023, hlm. 54-66

¹⁷ Arifin, M N., *The Qualified Islamic Religious Education Teachers as a Foundation in Learning at MI. Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Tribakti Kediri*, 2020, hlm. 23-36.

faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah kompetensi guru. Guru yang kompeten dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan dapat mencapai prestasi yang lebih baik.¹⁸

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor fisik: kesehatan, cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
 - b) Faktor sekolah: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
 - c) Faktor masyarakat: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Diantara banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, kompetensi guru merupakan faktor yang sangat penting karena guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Guru yang kompeten dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga peserta

¹⁸ Nizan, A., Alqadri, B., Yuliatin, Y., & Herianto, E., *Strategi Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Gunung Sari.*, 2023, hlm. 1325-1336.

didik dapat termotivasi dan mencapai prestasi belajar yang optimal.¹⁹

e. Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik adalah tingkat penguasaan materi pelajaran yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator, di antaranya: Nilai ulangan harian, nilai uts dan uas dan nilai tugas-tugas.

Menurut *Howard Kingsley* prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu: Keterampilan dan kebiasaan; Pengetahuan dan pengertian; Sikap dan cita-cita. Bila dikaitkan dengan konteks pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an, maka prestasi belajar peserta didik dapat diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti: kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an, kemampuan dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku sehari-hari.²⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat diukur melalui kemampuan membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an.

Sedangkan *Bloom* mengategorikan prestasi belajar menjadi tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar

¹⁹ Nizan, A., Alqadri, B., Yuliatin, Y., & Herianto, E. (2023, *Strategi Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Gunung Sari*. 2023, hlm. 1325-1336.

²⁰ Lidianti, D., Putra, P., Oktadini, N R., Meiriza, A., & Sevtiyuni, P E., *Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Makhorijul Huruf.*, 2022, hlm. 67-76

secara keseluruhan mencakup perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran.²¹

1) Kemampuan Kognitif

- a) Yang Termasuk kedalam kemampuan kognitif peserta didik adalah : Ingatan/pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat fakta-fakta, konsep, atau prinsip-prinsip dasar yang telah dipelajari.
- b) Pemahaman, yaitu kemampuan menjelaskan, menafsirkan, atau menyatakan suatu ide dengan kata-kata sendiri.
- c) Penerapan, yaitu kemampuan menggunakan apa yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah.
- d) Analisis, yaitu kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami.
- e) Sintesis, yaitu kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan yang baru.
- f) Evaluasi, yaitu kemampuan membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk, atau benda.²²

2) Kemampuan Afektif

Yang termasuk kedalam kemampuan afektif peserta didik yaitu: Penerimaan, Partisipasi, Penentuan sikap, Organisasi, dan Pembentukan pola hidup.²³ Adapun yang termasuk dalam kemampuan afektif peserta didik mencakup penerimaan,

²¹ Ibrahim, I., & Samsuar, S. . *Peranan Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Poltekkes Muhammadiyah Makassar.*, 2022, hlm. 117-117

²² Astuti, D A., Haryanto, S., & Prihatni, Y., *Evaluasi implementasi kurikulum 2013.* , 2018, hlm. 7-7.

²³ Suhartini, I., *Peningkatan hasil belajar "Beriman kepada Malaikat" menggunakan model discovery learning.* Tarumanagara University, 2021, 238-238.

partisipasi, penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

3) Kemampuan Psikomotorik

Yang termasuk kedalam kemampuan psikomotorik peserta didik adalah:

- a) Persepsi, yaitu kesiapan menyadari gerakan dan situasi melalui alat indera.
- b) Kesiapan, yaitu kemampuan menempatkan diri dalam keadaan akan memulai gerakan.
- c) Gerakan terbimbing, yaitu kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh.
- d) Gerakan yang terbiasa, yaitu kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh-contoh.
- e) Gerakan kompleks, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan lancar, luwes dan lincah.
- f) Penyesuaian pola gerakan, yaitu kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan situasi tertentu.
- g) Kreativitas, yaitu kemampuan menciptakan pola-pola gerakan-gerakan baru yang sesuai dengan situasi dan masalah yang dihadapi.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an merupakan hasil yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Guru yang kompeten adalah guru yang memiliki kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang

²⁴ Dani, K G., S, E F H., & Lestari, N., *Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa.*, 2022, hlm. 37-41.

memadai. Kompetensi pedagogik guru mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Kompetensi kepribadian terkait dengan sikap dan kepribadian guru yang menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi sosial berhubungan dengan kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak. Sedangkan kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran dan kemampuan mengembangkan diri.²⁵

Kompetensi guru yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran, sehingga berdampak pada prestasi belajar yang lebih baik.

2. Tugas, Peran, dan Kompetensi Guru Pendidikan Al-Qur'an

a. Tugas Guru

Sebelum memulai tugas sebagai pengajar, guru Pendidikan Al-Qur'an harus memiliki pemahaman yang memadai tentang karakteristik dan kebutuhan peserta didik, serta memahami tujuan pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an itu sendiri. mulai dari ruang kelas, sarana pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, hingga alat evaluasi yang digunakan dan mengenal peserta didik secara individual .

tugas guru dalam proses belajar mengajar secara umum meliputi:

- 1) Mengajar dan mendidik.
- 2) Membimbing dan melatih.
- 3) Menilai dan mengevaluasi.²⁶

Tugas utama guru di antaranya adalah: mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan; menyusun dan melaksanakan program

²⁵ Sari, R P., *Urgensi kompetensi guru bimbingan dan konseling di sekolah dan prestasi belajar siswa*. Indraprasta PGRI University, 2017, hlm. 41-41.

²⁶ Purwanti, E., & Puspitasari, E., *Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Lesson Study*, 2021.

pembelajaran; mengelola kelas dan pembelajaran yang interaktif; memberikan bimbingan dan konseling; dan men gevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Selanjutnya, tugas guru Pendidikan Al-Qur'an secara lebih spesifik di antaranya adalah :

- 1) Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an.
- 2) Membimbing dan membantu peserta didik menguasai baca tulis Al-Qur'an.
- 3) Membantu peserta didik memahami isi kandungan Al-Qur'an.
- 4) Membimbing peserta didik untuk mampu menghafalkan ayat-ayat pilihan dan juz tertentu dari Al-Qur'an.
- 5) Mengarahkan peserta didik agar dapat mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Tugas guru pendidikan Al-Qur'an adalah membimbing dan mendidik peserta didik dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. Peran guru pendidikan Al-Qur'an antara lain sebagai pengajar, pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Kompetensi guru pendidikan Al-Qur'an meliputi:

- 1) Kompetensi pedagogik: memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, serta melakukan evaluasi hasil belajar.
- 2) Kompetensi kepribadian: memiliki akhlak yang mulia, disiplin, jujur, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik.
- 3) Kompetensi profesional: menguasai materi Al-Qur'an, metode pengajaran Al-Qur'an, dan mampu mengembangkan diri sebagai pendidik.

²⁷ Nurmansyah, I., & Oktaviana, S K., *Urgensi Belajar dan Bersujud dalam QS. al-'Alaq Ayat 1 dan 19: Kajian Munasabah Al-Qur'an.*, 2023, hlm 82-90.

- 4) Kompetensi sosial: kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat.²⁸

b. Peran Guru

Dalam proses belajar mengajar peranan guru sangat besar, di antara peran guru yang utama yaitu:

- 1) Sebagai Pengajar dan Pendidik

Dalam menjalankan perannya sebagai pengajar dan pendidik, guru harus memahami dan menerapkan berbagai metode pembelajaran, sehingga dapat membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal.

- 2) Sebagai Pembimbing

Guru harus mampu membimbing peserta didik agar dapat menemukan bakat dan minatnya, serta membantunya berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 3) Sebagai Motivator

Guru harus mampu mendorong dan memotivasi peserta didik agar memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

- 4) Sebagai Fasilitator

Guru harus mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik dapat belajar secara aktif dan mandiri.

- 5) Sebagai Evaluator

Guru harus mampu melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.²⁹

²⁸ Rambe, S K., Jf, N Z., Albi, N A., & Pratama, Y., *Ruang Lingkup dan Pelatihan Keprofesian Guru Pendidikan Agama Islam.*, 2022, hlm. 22-26.

²⁹ Munawir, M., Aisyah, A N., & Rofi'ah, I., *Peningkatan Kemampuan Guru Melalui Sertifikasi.*, 2022, hlm. 324-329

Terkait dengan pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an, peran guru antara lain:

- 1) Guru sebagai pengajar dan pembimbing, yang bertugas menjelaskan materi pembelajaran, membimbing peserta didik dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an.
- 2) Guru sebagai motivator, yang berperan membangkitkan semangat dan antusiasme peserta didik dalam belajar Al-Qur'an.
- 3) Guru sebagai teladan, yang harus mampu memberikan contoh dalam mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Guru sebagai evaluator, yang bertugas menilai dan mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik dalam Pendidikan Al-Qur'an.³⁰

c. Kompetensi Guru Pendidikan Al-Qur'an

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Untuk itu, kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an dapat diklasifikasikan antara lain:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien, mencakup pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian mencakup kemampuan guru memiliki akhlak yang mulia, menjadi teladan bagi peserta didik, serta menunjukkan kedisiplinan dan etos kerja yang baik.

3) Kompetensi Profesional

³⁰ Kusumadewi, R., Susilowati, N., Hariyani, L., & Nita, A F. *Peranan Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka Era Merdeka Belajar.*, 2023, hlm. 821-827.

Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi Pendidikan Al-Qur'an, pemahaman metodologi pembelajaran Al-Qur'an, serta kemampuan mengembankan diri sebagai pendidik.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat.

Dengan adanya kompetensi guru yang memadai, diharapkan akan berimplikasi pada peningkatan proses dan hasil belajar Pendidikan Al-Qur'an peserta didik .

Peran guru yang kompeten dalam pendidikan Al-Qur'an akan sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.³¹

Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru pendidikan Al-Qur'an, kepala sekolah dapat melakukan berbagai upaya, di antaranya:

- 1) Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan diri lainnya terkait pendidikan Al-Qur'an.
- 2) Melakukan supervisi dan pembinaan secara berkala untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhan guru dalam meningkatkan kompetensinya.
- 3) Memberikan motivasi dan penghargaan bagi guru yang berprestasi dalam mengajar pendidikan Al-Qur'an.
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran pendidikan Al-Qur'an.³²

d. Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan sumber yang ada, kompetensi profesional guru merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan

³¹ Minsih., Rachmawati, A., & Mujahid, I., *Internalizing Social Care Characters Through Tadabbur Al-Qur'an in Elementary School*. 2020.

³² Mulya, N K S., *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian Di MA Darul 'Arqam Garut)*., 2022, hlm. 39-45.

proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan untuk menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam, serta mampu mengembangkan kepribadian yang baik dan memiliki keterampilan mengajar yang efektif.

Guru yang profesional juga harus mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang matang, melaksanakan pembelajaran yang efektif, dan melakukan evaluasi serta tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru profesional juga harus terus mengembangkan dirinya melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesi.

Pengertian kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- 1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
- 2) Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.³³

Dengan demikian, guru yang profesional harus memiliki kompetensi yang memadai, terutama kompetensi profesional, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal dan memberikan hasil belajar yang terbaik bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru yang

³³ Rokhimawan, M A., Badawi, J A., & Aisyah, S., *Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022, hlm. 2077-2086

memiliki kompetensi yang baik, terutama kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an perlu terus dilakukan, baik melalui pelatihan, workshop, supervisi, maupun pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Kompetensi kognitif dapat dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu:

- 1) Kemampuan menguasai konsep dasar keilmuan bidang studi yang diajarkan. Guru harus menguasai secara mendalam struktur, konsep, tema, materi, dan metode keilmuan yang naungi atau koheren dalam pembelajaran.
- 2) Kemampuan menghubungkan konsep antar bidang ilmu. Guru tidak hanya menguasai satu bidang ilmu saja, tetapi juga harus mampu mengaitkan konsep-konsep dalam bidang ilmu yang diampunya dengan bidang ilmu lain yang relevan.

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru Pendidikan Al-Qur'an antara lain:

- 1) Memahami peserta didik secara mendalam, mulai dari tahap perkembangan, gaya belajar, kemampuan awal, dan karakteristiknya.
- 2) Merancang pembelajaran yang mendidik, mulai dari merumuskan tujuan, menetapkan materi, memilih metode dan media, serta menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dengan mengelola kelas, menerapkan metode dan media pembelajaran yang tepat, serta menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

- 4) Mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran selanjutnya.

Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Al-Qur'an juga sangat penting, yang mencakup:

- 1) Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.
- 2) Menampilkan pribadi yang arif, dewasa, stabil, dan berwibawa.
- 3) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.³⁴

Sementara itu, kompetensi sosial guru Pendidikan Al-Qur'an mencakup kemampuan untuk:

- 1) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik.
- 2) Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.

kompetensi afektif guru juga tidak kalah penting, yang mencakup:

- 1) Memiliki sikap dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.
- 2) Menunjukkan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku.
- 3) Memiliki kepekaan sosial dan jiwa pengabdian yang tinggi.

Dengan demikian, kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an yang utuh mencakup aspek kognitif, pedagogik, kepribadian, sosial, dan afektif.

Dengan adanya upaya peningkatan kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an yang memadai, diharapkan akan berimplikasi pada peningkatan proses dan hasil belajar Pendidikan Al-Qur'an peserta didik.

³⁴ Ismail, T., Suhadi, S., & Sulistyowati, S. *Strategi Guru Tahfiz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an*, 2022, hlm.,159-167.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an, kompetensi profesional guru meliputi penguasaan terhadap isi atau materi Al-Qur'an, metode pengajaran yang sesuai, serta kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran.

Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini pada akhirnya diharapkan dapat berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang semakin baik.

Kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh guru, terutama guru Pendidikan Al-Qur'an. Selain menguasai materi dan metode pembelajaran, guru Pendidikan Al-Qur'an juga harus memiliki kepribadian yang baik dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

Guru Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik dan profesional, namun juga harus memiliki kompetensi kepribadian yang mencerminkan akhlak mulia.³⁵ Dengan kepribadian yang baik, diharapkan guru Pendidikan Al-Qur'an dapat membangun kedekatan dan kepercayaan dengan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Al-Qur'an. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah harus mampu memberikan dukungan, pembinaan, dan supervisi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, maupun sosial.³⁶

³⁵ Rambe, S K., Jf, N Z., Albi, N A., & Pratama, Y., *Ruang Lingkup dan Pelatihan Keprofesian Guru Pendidikan Agama Islam.*, 2022, hlm. 22-26.

³⁶ Zaini, M H A.. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru.* Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022, 1043-1050.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁷

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada berbagai jenjang pendidikan. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kepribadian dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam.³⁸

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, serta akhlaknya.³⁹

b. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Secara umum, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam dapat dibagi menjadi dua, yaitu dasar normatif dan dasar operasional. Dasar normatif Pendidikan Agama Islam adalah sumber ajaran Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam merupakan sumber utama dan pertama bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

³⁷ Aziz, A A., Hidayatullah, A S., Ruswandi, U., & Arifin, B S., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar*, 2021, hlm. 63-63.

³⁸ *Ibid*

³⁹ *Ibid*

Selain Al-Qur'an, dasar normatif Pendidikan Agama Islam juga bersumber dari Hadits, yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapanannya.

Sedangkan dasar operasional Pendidikan Agama Islam adalah UUD 1945, khususnya Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

Berdasarkan dasar-dasar tersebut, Pendidikan Agama Islam memiliki landasan yang kuat untuk dapat dilaksanakan dalam sistem pendidikan nasional.⁴⁰

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk memperkenalkan dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam kepada peserta didik.
- 3) Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam kepada peserta didik, yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk mengembangkan sikap toleransi dan kerukunan antar umat beragama, sehingga tercipta keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.⁴¹

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Agama Islam yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan pendidikan

⁴⁰ Hartati, M., *Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, 2022, hlm. 48-51.

⁴¹ Putra, F P.. *Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*. Universitas Darussalam Gontor, 2023, hlm. 17-30.

Agama Islam. Tujuan pendidikan Agama Islam adalah membentuk manusia menjadi hamba Allah yang sholeh, teguh imannya, taat beribadah, dan melakukan hal terpuji. Jadi tujuan pendidikan Agama Islam adalah berkisar kepada pembinaan pribadi muslim yang terpadu pada perkembangannya dari segi spiritual, jasmani, intelektual, emosi, dan sosial. Oleh karena itu pendidikan Agama Islam harusnya mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak melupakan etika sosial dan moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai Islam juga dalam rangka mencapai keberhasilan hidup di dunia bagi peserta didik, yang pada akhirnya akan memperoleh kebaikan/kebahagiaan hidup di akhirat.⁴²

e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa aspek, yaitu: ajaran-ajaran dasar Islam yang meliputi aqidah, akhlak, syariah (ibadah dan muamalah), serta sejarah Islam. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga mencakup tentang etika dan moral dalam kehidupan bagi peserta didik. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga pada aspek afektif (sikap) dan psikomotorik.

Dengan memperhatikan ruang lingkup tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang Islami, meningkatkan keimanan, pengetahuan, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik.⁴³

Dalam Pendidikan Agama Islam, materi pembelajaran dapat mencakup beberapa aspek, yaitu:

- 1) Aspek Al-Qur'an dan Hadits, yang meliputi pemahaman dan pengamalan mengenai bacaan, kandungan, serta penggunaan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

⁴² *Ibid*

⁴³ *Ibid*

- 2) Aspek akidah, yang meliputi penanaman dan pengembangan keyakinan terhadap rukun iman.
- 3) Aspek akhlak, yang meliputi pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi akhlak tercela (madzmumah).
- 4) Aspek fikih, yang meliputi pemahaman dan penerapan mengenai tata cara pelaksanaan rukun Islam dan mu'amalah.
- 5) Aspek tarikh dan kebudayaan Islam, yang meliputi pemahaman sejarah keislaman dan perkembangan peradaban Islam di berbagai belahan dunia.⁴⁴

f. Hakikat Pengajaran Al-Qur'an

Pengertian Pengajaran Al-Qur'an adalah suatu proses belajar mengajar yang bertujuan agar peserta didik dapat membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang memiliki kandungan ajaran-ajaran yang sangat luas, mulai dari akidah, syariah, hingga akhlak. Dengan demikian, pengajaran Al-Qur'an tidak hanya difokuskan pada kemampuan membaca dan menghafal, melainkan juga pada pemahaman dan pengamalan isi kandungannya.⁴⁵

Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an adalah salah satu komponen operasional pengajaran Al-Qur'an sebagai suatu sistem adalah materi. Materi pelajaran Al-Qur'an ialah semua bahan pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dalam suatu sistem institusional pendidikan. Materi pendidikan ini lebih dikenal dengan istilah kurikulum, sedangkan kurikulum menunjuk kepada materi sebelumnya telah disusun secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁴⁴ Mulyadi, M., Syihabuddin, S., Sauri, S., & Hidayat, M., *Implementasi Integrated Curriculum dalam Penguatan Pendidikan Akhlak di Era Millennial*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022, 7386-7395

⁴⁵ Aisyah, S., *Objek Pendidikan Menurut Perspektif Al-Qur'an*, 2022, hln.27-34.

Kurikulum pelajaran Al-Qur'an di SMPIT At-Taqwa Garuda sebagai berikut:

1) Tahsin Al-Qur'an

Tahsin Al-Qur'an adalah pembelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan menghafalkannya. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

a) Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b) Hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an adalah pembelajaran untuk menghafalkan ayat-ayat atau surat-surat tertentu dari Al-Qur'an. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik.

c) Mufrodat (Kosa Kata) Al-Qur'an

Mufrodat Al-Qur'an adalah pembelajaran untuk menghafalkan kosa kata atau arti dari kata-kata tertentu yang terdapat dalam Al-Qur'an. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari.

d) Tafsir Al-Qur'an

Tafsir Al-Qur'an adalah pembelajaran untuk memahami dan menafsirkan makna atau kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memperhatikan materi-materi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran Al-Qur'an di SMPIT At-

Taqwa Garuda merupakan suatu sistem yang terstruktur dan terarah, mulai dari kemampuan membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik kelas tujuh adalah modul yang disusun sendiri oleh guru-guru tim Al-Qur'an (khusus peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an). Untuk peserta didik yang sudah lulus buku modul, dilanjutkan ke Al-Qur'an Juz 1. Kurikulum tahsin diterapkan bagi peserta didik dari kelas 7 sampai kelas 9. Alokasi waktu belajar tahsin sebagai berikut:

- (1) Kelas tujuh 4 x 35 menit = 135 menit (2 pertemuan).
- (2) Kelas delapan 4 x 35 menit = 135 menit (2 pertemuan).
- (3) Kelas sembilan 4 x 35 menit = 135 menit (2 pertemuan).

2) Tahfidz atau Menghafal

Banyak hadits Rasulullah saw yang mendorong untuk menghafal Al-Qur'an atau membaca di luar kepala sehingga hati seorang individu muslim tidak kosong dari suatu bagian dari kitab Allah SWT.

Balasan Allah SWT di akhirat tidak hanya bagi para pengajar dan ahli Al-Qur'an saja namun cahayanya juga menyentuh kedua orang tuanya, dan ia dapat memberikan sebagian cahaya itu kepadanya dengan berkah Al-Qur'an.⁴⁶ Materi tahfidz untuk peserta didik SMPIT At-Taqwa Garuda yaitu juz 30, 29 dan 28 dan kalau yang sudah lulus dilanjutkan ke juz selanjutnya. Alokasi waktunya kelas 7-9 per minggu 3 pertemuan 6 x 35 menit. Peserta didik dikelompokkan, berkelompok 8-12 peserta didik dan dibimbing oleh 1 guru Al-Qur'an.

⁴⁶ Dr Yusuf Qardahwi. *Berinteraksi Dengan Alqur'an*. Jakarta : Gema Insani Pers. 1999.
Hal 1

3) Kitab Tuhfatul Athfal

Materi Kitab Tuhfatul Athfal adalah pengetahuan mengenai pengetahuan hukum-hukum tajwid yang dituangkan dalam bentuk modul, alokasi waktunya kelas 7-9 per minggu 1 pertemuan 2 x 35 menit.

Adapun tujuan dari pengajaran Al-Qur'an di sekolah dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.
- b) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an.
- c) Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan pembentuk akhlak mulia bagi peserta didik.
- d) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami al-Qur'an dan menafsirkannya dengan baik dan benar.⁴⁷

Dengan tujuan-tujuan tersebut, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual sehingga dapat membentuk kepribadian Islami dan akhlak mulia pada diri peserta didik. Adapun metode pengajaran Al-Qur'an yang dapat digunakan di sekolah sangat beragam, di antaranya: metode klasikal, metode individual, metode gabungan, serta beberapa metode lainnya seperti metode qiro'ati, metode iqro', dan metode at-tartil.

4. Teori Korelasi

Teori korelasi merupakan salah satu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara guru Pendidikan Al-Qur'an dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an. Teori korelasi menyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara dua

⁴⁷ Suriyani, E., & Desi, D., *Motivation to Learn to Read Al-Qur'an Students.*, 2023, 43-48.

variabel yang dapat diukur atau diamati. Dalam konteks penelitian ini, teori korelasi dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an. Semakin baik kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an, maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an.⁴⁸

5. Indikator Kemampuan Membaca Al Qur'an

Kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca Al-Qur'an minimal harus memenuhi beberapa indikator, di antaranya :

- a. Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
- b. Penguasaan makhorijul huruf yakni bagaimana cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.
- c. Penguasaan ilmu tajwid yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang di contohkan Rosulullah SAW.⁴⁹

Adapun selain indikator diatas ada beberapa Indikator lain dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an Lancar ialah kancang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).⁵⁰
- b. Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya di ucapkan.⁵¹ Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan

⁴⁸ Suriadi, S., & Mursidin, M., *Teori – Teori Pengembangan Pendidik: Sebuah Tinjauan Ilmu Pendidikan Islam*, 2020, hlm. 51-62.

⁴⁹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, *Modul Baca Tulis...*, 2

⁵⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 559

⁵¹ Hasanuddin AF. *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 118

membacannya.

c. Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Sebelum membaca Al Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.⁵² Secara garis besar *makharijul huruf* terbagi menjadi 5, yaitu:

- 1) *Jawf* artinya rongga mulut
- 2) *Halq* artinya tenggorokan
- 3) *Lisan* artinya lidah
- 4) *Syafatani* artinya dua bibir
- 5) *Khoisyum* artinya dalam hidung.⁵³

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan topik peran guru Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di kelas 7 SMPIT At-Taqwa Garuda, antara lain:

Tabel. 2.1.

Tabulasi Penelitian yang Relevan

No.	Judul Skripsi	Nama Penulis	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tpa Al-	Nur Ahmaid	2015	Penelitian Kualitatif Deskriptif	1. penelitian yang membahas mengenai dukungan orang

⁵² Abdullah Asy'ari, BA, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo),46

⁵³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*,..224

	Huda Desa Gaya Baru 4 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1436/205 M ⁵⁴				tua terhadap motivasi 2. memfokuskan penelitiannya pada motivasi membaca Al- Qur'an,
2	Peran Guru Terhadap Minat Belajar Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Iman Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun 2010/2011 ⁵⁵	Arni Elyani	2011	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Memfokuskan penelitiannya pada minat siswa dalam membaca Al-Qur'an
3	Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 2 Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020 ⁵⁶	Tuti Maes yaroh	2020	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Peran Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

⁵⁴ Nur Ahmad, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tpa Al-Huda Desa Gaya Baru 4 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1436/2015 M*, Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro, 2015.

⁵⁵ Arni Elyani, *Hubungan Antara Peran Guru Terhadap Minat Belajar Membaca AlQur'an Di TPA Nurul Iman Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun2010/2011*, Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro, 2011

⁵⁶ Siti Maesyaroh, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 2 Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.⁵⁷ Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami dan menggambarkan peranguru Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas 7 di SMPIT At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang.⁵⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru Pendidikan Al-Qur'an, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi tentang kompetensi guru dan prestasi belajar peserta didik. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di kelas. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis seperti nilai peserta didik, rencana pembelajaran, dan dokumen-dokumen lain yang relevan.⁵⁹

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif Miles dan Huberman,⁶⁰ yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber

⁵⁷ Mu'minatun, D I., & Misbah, M., *Metode TIKRAR dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden*. 2022, hlm. 8

⁵⁸ Mariyah, S., Mariyamah., Sagita, H., Satrio, S., Maisah, M., & Jamrizal, J., *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tanjung Pinang.*, 2022, hlm. 805-828.

⁵⁹ Muliati, I., Alfurqan, A., Murniyetti, M., & Sulaiman, S., *Obamatara-Al-Quran: The Syntax of the Quran-Based CTL Model in the Learning of Islam Religious Education in Higher Education.*, 2023, hlm.1714-1722.

⁶⁰ Lang, A., & Us, K A., *Manajemen Kepala Sekolah dalam Pemberantasan Buta Aksara Alquran di SMA Nusantara Kota Jambi.*, 2017, hlm. 109-154.

dan teknik, serta membercheck untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh.⁶¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Kabupaten Tangerang, yang berlokasi di kelurahan Kampung Melayu Timur, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024, pelaksanaan penelitian dari tanggal 2 Mei 2024 – 19 Juni 2024. Alasan memilih sekolah ini, karena tempat mengajar penulis sehingga mempermudah proses penelitian. Proses penelitian yang akan penulis laksanakan diharapkan dapat selesai dalam Tiga bulan bulan, mulai dari menyusun usulan penelitian sampai menyelesaikan laporan. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel I sebagai berikut:

Tabel. 3.1.
Agenda kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Lapangan	■	■	■													
2	Wawancara				■	■											
3	Pembuatan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■					
4	Sidang Munaqasah												■				
5	Wisuda																■

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah,

⁶¹ Subagio, I., & Limbong, A M., *Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan, Universitas Terbuka.*, 2023, hlm. 43-52.

guru Pendidikan Al-Qur'an, dan beberapa peserta didik, serta hasil observasi proses pembelajaran di kelas.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi seperti profil sekolah, rencana pembelajaran, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan kompetensi guru dan prestasi belajar peserta didik .

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru Pendidikan Al-Qur'an, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi guru, proses pembelajaran, dan prestasi belajar peserta didik.⁶²

Wawancara terdiri dari tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Berikut definisi dari ketiga jenis wawancara tersebut :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur disebut juga dengan wawancara yang siap. Artinya seorang peneliti atau pengumpul data sudah menyiapkan terlebih dahulu instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya pun sudah disiapkan.⁶³

b. Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur ini lebih tertuju kepada pewawancara yang mengarahkan pembicaraan. Sama halnya dengan wawancara tidak terstruktur, dalam wawancara semistruktur ini pewawancara tidak mengajukan pertanyaan berdasarkan instrument pertanyaan yang telah disiapkan, akan tetapi topik atau tema lah yang akan menentukan arah pembicaraan.⁶⁴

c. Wawancara tidak terstruktur

⁶² Rahayu, K I N., & Ahmad, A K., *Evaluasi Diklat Calaan Kepala Madrasah.*, 2023, hlm. 67-83.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 2014, hlm. 195

⁶⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.88

Wawancara tidak terstruktur adalah ketika peneliti mewawancarai informan tanpa menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan dan arah pembicaraan dilakukan secara spontan.⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dalam artian penulis sudah menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan dengan tujuan agar kegiatan wawancara lebih tersusun dan terarah sesuai dengan tema pembicaraan. Wawancara dilakukan dengan 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru Pendidikan Al-Qur'an, dan 5 orang peserta didik.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di kelas, termasuk aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran.⁶⁶ Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Pada kegiatan observasi ini peneliti mengamati dan melihat secara langsung kondisi yang akan diteliti untuk penelitian. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan data atau informasi tentang keadaan sekolah tersebut. Selama melakukan kegiatan observasi ini, peneliti mencatat dan mengambil gambar terkait aktivitas subjek penelitian di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis seperti nilai peserta didik, rencana pembelajaran, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian.⁶⁷

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 2014, hlm. 198

⁶⁶ Kurniawan, D., Jaenullah, J., Jannah, S R., Setiawan, D., & Mispani, M., *Strategy For Increasing The Learning Qur'an Hadits Quality For The Students' Religious.*, 2023, hlm. 57-71.

⁶⁷ Jamali, R A., & Kasim, T S A T., *Implementation of 21st Century Learning (PAK-21) In Teaching TrannumAl-Qur'an*, 2020, hlm. 102-118.

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data berdasarkan model analisis interaktif Miles dan Huberman,⁶⁸ yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Data Reduksi

Data Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan pada data-data penting yang berkaitan dengan kompetensi guru Pendidikan Al-Qur'an dan prestasi belajar peserta didik.⁶⁹

2. Penyajian Data

Data Penyajian merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁰

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, kemudian melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan data.⁷¹

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi dapat dicapai dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi .

Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data tersebut. Untuk mengumpulkan

⁶⁸ Subagio, I., & Limbong, A M., *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan*. Universitas Terbuka, 2023, hlm. 43-52.

⁶⁹ Ismail, T., Suhadi, S., & Sulistyowati, S. *Strategi Guru Tahfiz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an*, 2022, hlm. 159-167.

⁷⁰ Lusiana, W., & Ladamay, O M M A., *Optimalisasi Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di Kelas X SMK Islamic Qon Gresik.*, 2022, hlm. 69-69.

⁷¹ Aldo, N., Revita, R., & Nurdin, E., *Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning pada Materi Statistika SMP Kelas VIII.*, 2021, hlm. 115-129.

data yang relevan, peneliti memanfaatkan berbagai teknik, termasuk observasi untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas, wawancara dengan guru dan siswa serta analisis dokumentasi seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan hasil belajar peserta didik. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) At-Taqwa Garuda merupakan sekolah swasta yang berdiri pada tahun 2017. Sekolah ini didirikan oleh Yayasan At-Taqwa dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami bagi peserta didik.

Sekolah ini memiliki visi “Terbentuknya peserta didik yang bertaqwa, berprestasi, berkarakter dan memahami potensi diri untuk mewujudkan cita-cita”

Sekolah ini menerapkan sistem full day school, dengan alokasi waktu pembelajaran dari pukul 07.00 - 15.30 WIB. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka yang dipadukan dengan kurikulum khas Sekolah Islam Terpadu. Salah satu mata pelajaran inti di sekolah ini adalah Pendidikan Al-Qur'an yang diajarkan mulai dari kelas 7 sampai kelas 9

Sekolah ini terletak di wilayah Kelurahan Kampung Melayu Timur, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Saat ini, SMPIT At-Taqwa Garuda memiliki 3 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 85 orang.

1. Profil singkat SMPIT At-Taqwa Garuda

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMPIT At-Taqwa Garuda |
| b. No Identitas Sekolah (NDS) | : - |
| c. No Statistik Sekolah (NSS) | : 202280320027 |
| d. NPSN | : 69966297 |
| e. Alamat Sekolah | : Komplek Mutiara Garuda
Kampung Melayu Timur |
| Kecamatan | : Teluknaga |
| Kabupaten | : Tangerang |
| Provinsi | : Banten |

- Kode Pos : 15510
- Telepon : 021 55931722
- Email : *sit.attaqawagaruda@yahoo.com*
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Nama Yayasan : Yayasan Attaqwa Garuda
- h. No Akte Pendirian Kelembagaan : 1/ 3 Oktober 2001
- i. Tahun Berdiri Sekolah : 2017
- j. Luas Tanah Sekolah : 324 m²
- k. Luas Bangunan Sekolah : 112 m
- l. Status Tanah : Yayasan
- m. Status Bangunan : Sendiri
- n. Nomor Sertifikat Tanah : Dispensasi
No. 593/1608-Plk/2001
- o. Status Akreditasi Tahun : 2024 “A”

2. Struktur Organisasi



3. Kesiapan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik Tabel. 4.1.

Data Pendidik

Pendidikan	Guru tetap	Guru tidak tetap	Jumlah
Magister (S2)	2	-	2
Sarjana (S1)	12	6	18
Diploma 2/3	-	-	-
SMA/SMK/MA	4	-	4
JUMLAH	18	6	24

Tabel. 4.2.

Data Tenaga Kependidikan

Pendidikan	Peg. Tetap	Pegawai tidak tetap	Jumlah
Magister (S2)	-	-	-
Sarjana (S1)	3	-	3
SMK/SMA	1	-	1
SMP	1	1	2
SD	-	-	-
JUMLAH	5	1	6

Tabel. 4.3.

Keadaan Siswa

No	Kelas	Jml. Rombel	Siswa		JML.	Ket.
			L	P		
1	7	1	21	10	31	
2	8	1	16	11	27	
3	9	1	11	13	24	
Jumlah		3	46	35	81	

4. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terbentuknya peserta didik yang bertaqwa, berprestasi, berkarakter dan memahami potensi diri untuk mewujudkan cita-cita”

b. Misi Sekolah

Dari visi tersebut di atas maka yang menjadi Misi Sekolah Menengah Islam Terpadu At-Taqwa Garuda adalah:

- 1) Menanamkan aqidah yang lurus dan Ibadah yang benar bagi setiap peserta didik
- 2) Mengembangkan kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al- Qur'an secara berkelanjutan
- 3) Mengembangkan setiap potensi peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah dengan program yang menyenangkan, terencana, terukur dan dilaporkan
- 4) Mengembangkan kemandirian kemampuan bernalar kritis, kreatif dan gotong royong setiap aktifitas pembelajaran di sekolah
- 5) Menanamkan pribadi berakhlak mulia, disiplin, berkepribadian matang dan mampu menahan hawa nafsunya.
- 6) Menumbuh kembangkan sekolah sehat, ramah anak, peduli lingkungan sehingga terbangun suasana kelas dan sekolah yang nyaman, aman, tertib, indah bersih dan kekeluargaan sepanjang hari
- 7) Mengembangkan sistem manajemen dan pembelajaran berbasis IT
- 8) Mengembangkan media informasi sekolah yang dapat diakses oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat luas
- 9) Mengembangkan ketersediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran

5. Pokok-pokok tujuan pengembangan sekolah

a. Bidang Kurikulum

- 1) Kurikulum Sekolah

Sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 sesuai dengan jenjang kelasnya dan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.

2) Program Bidang Kurikulum

Program bidang kurikulum meliputi :

- a) Pembagian Tugas Mengajar
- b) Penyusunan Jadwal Pelajaran
- c) Menyusun Program Mengajar
- d) Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- e) Kegiatan Intrakurikuler dan Kokurikuler
- f) Penilaian/Asesmen
- g) Pembagian Waktu (pengaturan jam belajar)
- h) Laporan Hasil Penilaian/Asesmen
- i) Home Visit
- j) Lomba Akademik dan Non Akademik
- k) Program Tutor Sebaya
- l) Pembinaan Tenaga Pengajar
- m) Pengadaan Buku Pelajaran
- n) Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal/Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
- o) Penentuan Kriteria Kenaikan Kelas
- p) Persiapan Ujian Sekolah bagi siswa kelas 9
- q) Kriteria Kelulusan
- r) Program Ekstra (Membentuk Bidang Studi Unggulan)

b. Struktur Kurikulum SMPIT At-Taqwa Garuda

Pelaksanaan kurikulum sekolah dilakukan secara tatap muka (luring).

- 1) Alokasi waktu belajar peserta didik kelas 7-9 untuk 1 JP (Jam Pelajaran) = 35 menit.
- 2) Kurikulum & Model Pembelajaran
 - a) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada level kelas 7-8 adalah kurikulum prototipe yang disebut juga sebagai kurikulum merdeka. Kurikulum tersebut dilaksanakan secara bertahap untuk digunakan pada level kelas yang lainnya, sementara kelas 9 masih menggunakan Kurikulum 2013.

b) Model Pembelajaran

(1). Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran utama (Permendikbud No. 103 Tahun 2014) yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ketiga model tersebut adalah: model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning), model Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning), dan model Pembelajaran Melalui Penyingkapan/Penemuan (Discovery/Inquiry Learning). Implementasi model pembelajaran Kurikulum 2013 menyesuaikan dengan KD masing-masing pada setiap mata Pelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.⁷²

(2). Kurikulum Merdeka

Sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, **Kurikulum Merdeka** (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

⁷² Mu'minatun, D I., & Misbah, M., *Metode TIKRAR dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.*, 2022, hlm. 8.

Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah.⁷³

(a). Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai *profil* pelajar Pancasila.

(b). Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi *kompetensi* dasar seperti literasi dan numerasi. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal. Buku Pelajaran yang digunakan untuk kelas 7-8 adalah buku mata Pelajaran yang sudah dikemas khusus untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Sedangkan kelas 9 masih menggunakan buku kurikulum 2013 dan seluruh kegiatan belajar telah terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) pada tiap fase perkembangan peserta didik.

⁷³ Cholilah, M., Tatuwo, A G P., Komariah, K., & Rosdiana, S P., *Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21.*, 2023 , hlm. 56-67

Tabel. 4.4.
Struktur Kurikulum Sekolah

STRUKTUR KURIKULUM
SMPIT AT-TAQWA GARUDA
TP. 2023/2024

NO	KOMPONEN	Kurikulum Merdeka								K13
		Kelas 7				Kelas 8				Kelas 9
		Per Pekan	Per Tahun	Kegiatan Reguler Per Pekan (Pembulatan)	Projek (minimal 20% dari jumlah JP per Th)	Per Pekan	Per Tahun	Kegiatan Reguler Per Pekan (Pembulatan)	Projek (minimal 20% dari jumlah JP per Th)	Per Pekan
MATA PELAJARAN					20%				20%	
1	PAIBP	2	54	43	11	2	52	42	10	2
2	PKPS	3	81	65	16	3	78	62	16	3
3	BAHASA INDONESIA	6	162	130	32	6	156	125	31	6
4	MATEMATIKA	5	135	108	27	5	130	104	26	5
5	IPA	6	162	130	32	6	156	125	31	6
6	SBK/PRAKARYA	2	54	43	11	2	52	42	10	2
7	BAHASA INGGRIS	4	108	86	22	4	104	83	21	4
8	INFORMATIKA	2	54	43	11	2	52	42	10	2
9	PENJASKES	2	54	43	11	2	52	42	10	2
MUATAN LOKAL KHAS SMPIT										
1	AL-QURAN	12	234	187	47	12	312	250	62	12
2	BINA PRIBADI ISLAM (BPI)	2	54	43	11	2	52	42	10	2
3	BAHASA ARAB	2	54	43	11	2	52	42	10	2
KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI										
1	UPACARA	2	54	-	-	2	52	42	10	2
2	MAJELIS PAGI	5	135	-	-	5	130	104	26	5
3	BPI AKHWAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PRAMUKA SIT	2	54	43	11	2	52	42	10	2
5	EKSKUL PILIHAN	2	54	-	-	2	52	42	10	2
JUMLAH		59	1503	252	252	59	1534	1227	307	59

Tabel. 4.5.
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	MATA PELAJARAN	STANDAR KETERCAPAIAN		
		7	8	9
1	PAIBP	80	80	80
2	PKPS	75	75	75
3	BAHASA	75	75	75
4	MATEMATIKA	75	75	75
5	IPA	75	75	75
6	SBK/PRAKARYA	75	75	75
7	BAHASA INGGRIS	75	75	75
8	BAHASA ARAB	75	75	75
9	INFORMATIKA	75	75	75
10	PENJASKES	80	80	80
11	PRAKTEK	80	80	80
12	AL-QUR'AN	80	80	80
13	TUHFAH	80	80	80
14	BINA PRIBADI	80	80	80

NO	ASPEK PENGEMBANGAN DIRI	STANDAR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
		7	8	9
EKSTRAKULIKULER WAJIB				
1	PRAMUKA	Baik	Baik	Baik
2	KEPUTRIAN	Baik	Baik	Baik
EKSTRAKULIKULER PILIHAN				
3	FUTSAL	Baik	Baik	Baik
4	BASKET	Baik	Baik	Baik
5	TENIS MEJA	Baik	Baik	Baik
6	VOLLY	Baik	Baik	Baik
7	SENI TARI	Baik	Baik	Baik
8	MEMANAH	Baik	Baik	Baik

c. Kriteria Kenaikan Kelas

Peserta didik dinyatakan naik kelas jika:

1. Jumlah ketuntasan mata pelajaran (mencapai KKM) minimal **75%**.
2. Memperoleh nilai minimal **Baik** pada penilaian akhir untuk seluruh kelompok Mata Pelajaran; agama dan akhlaq mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, estetika, jasmani olahraga dan kesehatan

Tabel. 3.6.

Syarat Kenaikan Kelas Bidang Al-Qur'an

NO	KELAS	TARGET SISWA NON SDIT	TARGET SISWA SDIT
1	VII	Al-Fatihah, An-Nas s.d. At-Tariq	Al-Mulk s.d. Al-Haqqah
2	VIII	Al-Buruj s.d. At-Takwir	Al-Ma'arij s.d. Al-Muzzammil
3	IX	Abasa s.d. An-Nas	Al-Mudassir s.d. Al-Mursalat

4. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester pada kelas yang diikuti.
5. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk kelompok mata pelajaran selain kelompok mata pelajaran IPTEK;
6. Jumlah ketidakhadiran tanpa keterangan < 24, izin dan sakit < 48 hari per tahun.
7. Nilai rata-rata KKTP (Lihat Penetapan KKTP).

d. Kriteria Kelulusan Sekolah

Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan jika :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran di sekolah.

2. Memperoleh nilai minimal **Baik** pada penilaian akhir untuk seluruh kelompok Mata Pelajaran; agama dan akhlaq mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, estetika, jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Lulus Ujian Sekolah.

e. Ketentuan Penyusunan Soal

Penyusunan soal untuk penilaian/asesmen disiapkan oleh guru mapel. Jenis penilaian/asesmen tertulis dapat disusun dengan kategori soal pilihan ganda dan uraian, dengan jumlah butir soal sesuai ketentuan sekolah.

Tes Sumatif baik STS, SAS, maupun SAT pada kelas 7 dan 8 diserahkan kepada guru mapel masing-masing.

1. Penilaian Harian (PH) /Tes Sumatif

Jumlah soal PH minimal 5 butir soal, berdasarkan KD dan indikator pencapaian tujuan pembelajaran sesuai perencanaan program semester yang dibuat masing-masing guru.

2. Penilaian Tengah Semester (PTS)/Sumatif Tengah Semester (STS)

Tabel. 4.7.

Penilaian Tengah Semester (PTS)/Sumatif Tengah Semester (STS)

NO	KELAS	TEST TULIS		TES PRAKTIK/LISAN	KET.
		PILIHAN GANDA	URAIAN		
1	7	30	5	Tes lisan/praktik menyesuaikan dengan mata pelajaran di level kelas masing-masing	
2	8	30	5		
3	9	30	5		

Keterangan Khusus Mapel Matematika:

Kelas 7-9 jumlah soal PG : 25 Butir (20 PG + 5 Uraian)

3. Penilaian Akhir Semester (PAS)/Sumatif Akhir Semester (SAS) dan Penialain Akhir Tahun (PAT)/Sumatif Akhir Tahun (SAT)

Tabel. 4.8.

Penilaian Akhir Semester (PAS)/Sumatif Akhir Semester (SAS) dan Penialain Akhir Tahun (PAT)/Sumatif Akhir Tahun (SAT)

NO	KELAS	TES TULIS		TES PRAKTIK/ LISAN	KET
		PILIHAN GANDA	URAIAN		
1	7	35	5	Tes lisan/praktik menyesuaikan dengan mata pelajaran di level kelas masing-masing	
2	8	35	5		
3	9	35	5		

Keterangan Khusus Mapel Matematika:

Kelas 7-9 jumlah soal PG : 30 Butir

4. Ujian Sekolah (US)

Tabel. 4.9.

Ujian Sekolah (US)

NO	MATA PELAJARAN	PG	ESAI	KETERANGAN
1	BAHASA	35	-	
2	BAHASA	35		
3	MATEMATIKA	30	-	
4	IPA	30	-	
5	MAPEL	35	-	

f. Kalender Pendidikan.

Tabel. 4.10.
Kalender Pendidikan

**KALENDER PENDIDIKAN ST AT TAQWA GARUDA
TAHUN PEJAJARAN 2023/24**

KETERANGAN

1	Hari Raya Idul Fitri
2	Hari Peringatan Gerakan 30 September
3	Hari Raya Tabrik
4	PPDB Tahun Pelajaran 2023/2024
5	Pedagogis Semesta Tengah & Sumatera (PTSGTS)
6	Pedagogis ASBIS
7	Pedagogis Semesta KAMI & Sumatera (PSKAMS)
8	Hari Besar Mualaf dan Hari Guru Nasional
9	Hari 80 Tahun
10	Hari Sumpah Pemuda
11	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
12	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
13	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
14	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
15	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
16	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
17	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
18	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
19	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
20	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI
21	Hari 100 Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI

Tabel. 4.11
Kalender Pendidikan SMPIT At-Taqwa


KALENDER AKADEMIK
SMPIT AT-TAQWA GARUDA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SEMESTER GANJIL				
NO	HARI	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN/ KELAS
1			Raker Tim	Guru
2	Kamis-Sabtu	13-15 Juli 2023	Raker Persiapan Tapel Baru	
3	Senin	10-11 Juli 2023	Packing Buku Paket	
4	Selasa		Packing Seragam	
5	Rabu	12 Juli 2023	Pengambilan Buku Paket & Seragam siswakesas 1 dan 7	
6			Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah(MPLS)	1 dan 7
7	Senin-Kamis	17,18,20 Juli 2023	Kegiatan pembenahan 5K (Kebersihan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan), Baksos, Penyegaran Mapel, Diskusi Kelompok, dan Pemantapan disiplin sekolah.	2-6 & 8-9
8	Rabu	19 Juli 2023	Libur Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445	
9	Jum'at	21 Juli 2023	Peringatan 1 Muharram & Santunan Anak Yatim	1-9
10	Senin	24 Juli 2023	Awai KBM	1-9
11	Jum'at	11 Agustus 2023	Mulai pendalaman materi persiapanAKM/ANBK	5 dan 8
12	Sabtu	12 Agustus 2023	Pelatihan SAINS ILMA	Guru kelas 1-6
13	Senin	14 Agustus 2023	Mulai Eksperimen SAINS ILMA	1-6
14	Rabu	16 Agustus 2023	Lomba menyambut HUT RI ke-78	Guru, Staff, dan Siswa
15	Kamis	17 Agustus 2023	Libur HUT RI ke-78	-
16	Sabtu	26 Agustus 2023	Sosialisasi Program Sekolah (SPS)	1-9
17	Jumat-Sabtu	2 September 2023	Karantina Alqur'an 1 SMP	7-9
18	Senin	4 September 2023	Persiapan PPDB TP. 2024/2025	TK/SD/SMP
19	Sabtu	9 September 2023	Pra MTQ 1	1-9
20	Senin-Selasa	11-19 September 2023	Perkiraan PTS/STS Semester Ganjil	1-9
21	Selasa	12 September 2023	Pembukaan PPDB TP. 2024/2025	TK/SD/SMP
22	Senin-Kamis	18-21 September 2023	Perkiraan ANBK SMP	8
23	Kamis	28 September 2023	Libur Memperingati Maulid Nabi	Guru & Staff
24	Jum'at	29 September 2023	Nobar untuk memperingati Maulid NabiMuhammad SAW.	1-9
25	Jum'at- Sabtu	29-30 September 2023	LDK OSIS	7-9
26	Kamis - Sabtu	5-7 Oktober 2023	Perkemahan Anak Saleh	4-6
27			Perkemahan Remaja Saleh	7-9
28	Sabtu	14 Oktober 2023	Pembagian Rapor Bayangan	1-9
29	Sabtu	21 Oktober 2023	Pelatihan Pra Baligh	4-6
30			Pelatihan Ketangguhan Remaja (PKR)	7-9
31	Senin-Rabu	23-26 Oktober 2023	Perkiraan ANBK SD	5
32	Jum'at-Sabtu	3-4 November 2023	Mabit BPI	7-9
33	Sabtu	11 November 2023	Pemaparan Pembekalan Pra Baligh	4-6
34			Pemaparan PKR	7-9
35	Sabtu	18 November 2023	Pra MTQ 2	1-9
36	Senin- Selasa	27 Nov - 5 Des2023	Perkiraan PAS/SAS	1-9
37	Rabu-Jumat	6-8 Desember 2023	Classmeeting	1-9
38	Kamis	14 Desember 2023	Pembagian Rapor Semester ganjil +Seminar Parenting	Wali Murid/Orang Tua 1-9
39	Jumat	15 Desember 2023	Titimangsa Rapor Semester Ganjil	1-9
40	Jumat-Sabtu	15-16 Desember 2023	Raker Persiapan KBM Semester Genap	Guru
41	Senin-Selasa	18 Des 2023 - 2 Jan 2024	Libur Semester Ganjil	Siswa, Guru, & Staff


SEMESTER GENAP				
NO	HARI	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN/ KELAS
1	Rabu	3 Januari 2024	Awal Masuk Semester Genap	1-9
2	Sabtu	13 Januari 2024	Karantina Al-Qur'an Ikhwan	3-9
3	Senin-Selasa	15-16 Januari 2024	TO 1	6 dan 9
4	Sabtu	20 Januari 2024	Pelatihan Guru RA/TK/PAUD	Guru RA/TK/PAUD
5			Technical Meeting At-Taqwa Expo	
6	Jumat	26 Januari 2024	Mulai Pendalaman Materi AKM/ANBK	4 dan 7
7	Sabtu	3 Februari 2024	Karantina Al-Qur'an Akhwat	3-9
8	Senin-Selasa	29-30 Januari 2024	TO 2	6 dan 9
9	Kamis	8 Februari 2024	Libur Memperingati Isra' Mi'raj	Siswa, Guru, & Staff
10	Sabtu	10 Februari 2024	Libur Tahun Baru Imlek	Siswa, Guru, & Staff
11	Senin-Jumat	12-16 Februari 2024	Perkiraan Ujian Praktik	6 dan 9
12	Sabtu	17 Februari 2024	Outbond	1-3
13	Senin-Selasa	19-20 Februari 2024	TO 3	6 dan 9
14	Kamis-Jumat	22 Februari - 1 Maret	Perkiraan PTS/STS Semester Genap	1-9
15	Sabtu	2 Maret 2024	At-Taqwa Expo (Lomba Antar	Siswa RA/TK/PAUD
16			Ansithoh Ramadhan 1445 H.	1-9
17	Jumat	8 Maret 2024	Tarhib Ramadan 1445 H.	1-9
18	Sabtu	9 Maret 2024	MTQ Tahap 1	7-9
19	Senin	11 Maret 2024	Libur Hari Raya Nyepi	Siswa, Guru, & Staff
20	Senin-Rabu	11-13 Maret 2024	Libur Awal Ramadhan 1445 H.	Siswa, Guru, & Staff
21	Sabtu	16 Maret 2024	MTQ Tahap 2	1-9
22	Sabtu	23 Maret 2024	Pembagian Rapor Bayangan	1-9
23	Senin-Rabu	25 Maret - 3 April 2024	Pembayaran Zakat Fitrah	1-9
24	Jumat	29 Maret 2024	Libur Wafat Isa Al-Masih	Siswa, Guru, & Staff
25	Sabtu	30 Maret 2024	Wisuda Al-Qur'an	1-9
26	Senin-Rabu	1-3 April 2024	Pesantren Kilat Ramadhan	1-9
27	Kamis	4 April 2024	Iltihar Jama'i	1-9
28	Jumat-Jumat	5-20 April 2024	Libur Idul Fitri 1445 H.	Siswa, Guru, & Staff
29	Jumat-Sabtu	26-27 April 2024	Mabit US	6 dan 9
30	Senin-Rabu	29 April- 8 Mei 2024	Perkiraan US SMP	9
31	Rabu	1 Mei 2024	Libur Hari Buruh Nasional	Siswa, Guru, & Staff
32	Sabtu	4 Mei 2024	At-Taqwa Expo (Seminar utk Siswa SD)	Siswa SD/MI
33	Kamis	9 Mei 2024	Libur Kenaikan Isa Al-Masih	Siswa, Guru, & Staff
34	Senin-Senin	13-20 Mei 2024	Perkiraan US SD	6
35	Senin-Selasa	27 Mei-4 Juni 2024	Perkiraan PAT/SAT	1-5 dan 7-8
36	Rabu-Jumat	5-7 Juni 2024	Classmeeting	1-9
37	Jumat	7 Juni 2024	Perkiraan Kelulusan	6 dan 9
38	Sabtu	8 Juni 2024	Setor Nilai Rapor Mapel & Ke-Khasan	1-9
39	Ahad-Rabu	9-12 Juni 2024	Perkiraan Rihlah	6 dan 9
40	Jumat	14 Juni 2024	Rapat Kenaikan Kelas	1-5 dan 7-8
41	Sabtu	15 Juni 2024	Libur (Shaum Sunnah)	Guru & Staff
42	Senin	17 Juni 2024	Hari Raya Idul Adha + Penyembelihan	Guru & Staff
43	Selasa	18 Juni 2024	Makan Bersama Siswa	1-9
44	Selasa-Rabu	18-19 Juni 2024	Print Rapor dll	1-9
45	Kamis	20 Juni 2024	Pelepasan Kelas 6	6
46	Jumat	21 Juni 2024	Titimangsa Rapor	1-9
47			Pelepasan Kelas 9	9
48	Sabtu	22 Juni 2024	Pembagian Rapor	1-9
49	Senin-Jumat	24 Juni - 5 Juli 2024	Libur Semester Genap	
50	Rabu	10 Juli 2024	Pembagian Buku & Seragam	
51	Senin-Rabu	11-13 Juli 2024	Raker Persiapan Tapel Baru	Guru

			SEMESTER 2																																									
			JANUARI					FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI																				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4																
1	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 187	12 JP X						P E R K I R A A N J A D W A L P A N C A S I L A P R O J E K P E N G U A T A N P																																			
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an Surat Al-Qalam Ayat 24-31	35 Menit																																									
2	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 188-190	12 JP X																																									
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Qalam Ayat 32-37	35 Menit																																									
3	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 191-194	12 JP X																																									
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Qalam Ayat 38-42	35 Menit																																									
4	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 195-196	12 JP X																																									
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Qalam Ayat 43-45	35 Menit																																									
5	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 197-198	12 JP X																																									
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Qalam 46-48	35 Menit																																									
6	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 199-202	12 JP X																																									
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Qalam 49-52	35 Menit																																									
7	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 203-206	12 JP X																																									
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Hajjah 1-8	35 Menit																																									
8	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 207-210	12 JP X																																									
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Hajjah 9-14	35 Menit																																									
9	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 211-213	12 JP X																																									
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Hajjah 15-19	35 Menit																																									
10	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 214-215	12 JP X																																									

11	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Hajjah 20-27	35 Menit						O F I L P E L A J A R																														
	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 216-217	12 JP X																																				
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Hajjah 28-34	35 Menit																																				
12	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 218-219	12 JP X																																				
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Hajjah 35-43	35 Menit																																				
13	Tahsin	Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 220-221	12 JP X																																				
	Tahfiz	Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an surat Al-Hajjah 44-52	35 Menit																																				
JUMLAH JP SMT GENAP			144																																				
JUMLAH JP			324																																				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rochmad Farid, S.Pd.I.
20071

Tangerang, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran


Lia Amanda, S.Pd.I.
NIP. 2013196822

Tabel. 4.13.
Modul Ajar

MODUL AJAR BERDIFERENSIASI
SMPIT AT-TAQWA GARUDA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NAMA PENULIS MODUL AJAR : Lia Amanda, S.Pd.I.

A. INFORMASI UMUM

1. Kelas : 7 (Tujuh)
2. Mata Pelajaran : Al-Qur'an
3. Capaian Pembelajaran : Membaca Al Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 104-112 dan Menghafal dan Menguasai Al-Qur'an Surat Al-Mulk Ayat 1-3 Dengan Benar Sesuai Kaidah Ilmu Tajwid
4. Elemen : Tahsin & Tahfiz
5. Lingkup Materi : Q.S Al Baqarah Ayat 104-112 & Q.S Al-Mulk Ayat 1-3
6. Moda Pembelajaran : Tatap muka
7. Model Pembelajaran : Terpadu JSIT
8. Target siswa : Regular
9. Jumlah Siswa : 30 Peserta didik
10. Alokasi waktu : 12 JP x 35 menit (5 Pertemuan)

HASIL ASESMEN DIAGNOSTIK/KERAGAMAN PESERTA DIDIK							
Kesiapan	Minat		Profil Belajar				
Sebagian besar peserta didik sudah lancar membaca Al-Qur'an	Anak menyukai Al-Qur'an	Visual	50 %	Verbal	30%	Musikal	%
		Auditori	35 %	Matematik	%	Interpersonal	30%
		Kinestetik	15 %	Spasial	30%	Intrapersonal	10%
				Kinestetik	%	Natural	%
Deskripsi lain....							
Tujuan Pembelajaran	Profil Belajar Pancasila		SKL JSIT				
Pertemuan 1 (Tahfiz) Peserta didik menghafal Q.S Al-Mulk Ayat 1-2 dengan benar		ceklis yang sesuai					
	Beriman & Bertakwa Kepada Tuhan YME & Berakhlak Mulia		Memiliki Akidah yang Lurus				
	Mandiri	v	Melakukan Ibadah yang Benar				
			Berkepribadian Matang & BerakhlakMulia				

<p>sesuai kaidah ilmu tajwid.</p> <p>Pertemuan 2 (Tahsin)</p> <p>Peserta didik membaca Q.S Al Baqarah Ayat 104-106 dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.</p> <p>Pertemuan 3 (Tahfiz)</p> <p>Peserta didik menghafal Q.S Al Al-Mulk Ayat 2-3 dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.</p> <p>Pertemuan 4 (Tahsin)</p> <p>Peserta didik membaca Q.S Al Baqarah Ayat 106-109 dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.</p> <p>Pertemuan 5 (Tahsin)</p> <p>Peserta didik membaca Q.S Al Baqarah Ayat 110-112 dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.</p>	Bergotong Royong	v	<p>Menjadi Pribadi yang Bersungguh-sungguh, disiplin & mampu mengendalikan diri.</p> <p>Memiliki Kemampuan Membaca, Menghafal, dan Memahami Al Qur'an dengan Baik</p> <p>Memiliki Wawasan yang Luas</p> <p>Memiliki Keterampilan Hidup</p>	v
	Berkebhinekaan Global			v
	Bernalar Kritis	v		
	Kreatif	v		

Kompetensi Prasyarat	Pertanyaan Pemantik	Sarana Prasarana																																				
Mengenal Hukum Tajwid Tentang Hukum Nun Sukun dan Tanwin	<ul style="list-style-type: none"> Ada berapakah Hukum Nun Sukun dan Tanwin? 	Buku agenda pemantau perkembangan Tahsin dan Tahfiz, Al-Qur'an dan Juz 'Amma.																																				
DIFERENSIASI PEMBELAJARAN																																						
Konten	Proses	Produk																																				
Sesuai dengan bacaan yang ditemukan anak	-	Dalam presentasikan dapat disajikan dengan melafalkan																																				
ASESMEN																																						
Jenis Asesmen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen																																				
<table border="1"> <tr> <td></td> <td>ceklis yang sesuai</td> </tr> <tr> <td>assessment as learning</td> <td></td> </tr> <tr> <td>assessment for learning</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>assessment of learning</td> <td>v</td> </tr> </table>		ceklis yang sesuai	assessment as learning		assessment for learning	v	assessment of learning	v	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>ceklis yang sesuai</td> </tr> <tr> <td>Observasi</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>Penilaian Kinerja</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tes Tertulis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tes Lisan</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>Portofolio</td> <td></td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td></td> </tr> </table>		ceklis yang sesuai	Observasi	v	Penilaian Kinerja		Tes Tertulis		Tes Lisan	v	Portofolio			<table border="1"> <tr> <td></td> <td>ceklis yang sesuai</td> </tr> <tr> <td>Rubrik</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Soal</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ceklist</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Catatan Anekdotial</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Grafik Perkembangan</td> <td>v</td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td></td> </tr> </table>		ceklis yang sesuai	Rubrik		Soal		Ceklist		Catatan Anekdotial		Grafik Perkembangan	v	
	ceklis yang sesuai																																					
assessment as learning																																						
assessment for learning	v																																					
assessment of learning	v																																					
	ceklis yang sesuai																																					
Observasi	v																																					
Penilaian Kinerja																																						
Tes Tertulis																																						
Tes Lisan	v																																					
Portofolio																																						
.....																																						
	ceklis yang sesuai																																					
Rubrik																																						
Soal																																						
Ceklist																																						
Catatan Anekdotial																																						
Grafik Perkembangan	v																																					
.....																																						

B. AKTIFITAS PESERTA DIDIK PERTEMUAN PERTAMA

NO	TAHAPAN	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERANGKAT
1	OPENER	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menyapa pesdik (terutama yg terlihat kurang bersemangat) Guru mengajak pesdik untuk bermain game sambung ayat yang sudah di hafal. 	<ul style="list-style-type: none"> Alat bermain game (botol, mainan, dsb nya)

		<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi (bertanya kepada pesdik tentang hukum tajwid pada ayat yang telah di hafal) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
	PERTANYAAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> Ada berapakah Hukum Nun Sukun dan Tanwin ? Apa Hukum Nun Sukun dan Tanwin yang pertama ? 	<ul style="list-style-type: none"> Slide pertanyaan
2	TELAAH	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan dan mengikuti talaqi Tahfiz (Q.S Al-Mulk Ayat 1-2) 	<ul style="list-style-type: none">
3	EKSPLORASI	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok Masing-masing kelompok menghafalkan Q.S Al-Mulk ayat 1-2 Masing-masing peserta didik menyetorkan hafalan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku agenda pemantau perkembangan Tahsin dan Tahfiz, Al-Qur'an
4	RUMUSKAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan hukum tajwid hukum nun sukun dan tanwin yang terkandung dalam Q.S Al-Mulk ayat 1-2 Peserta didik mempresentasi kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang nun sukun dan tanwin Peserta didik menyepakati kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang nun sukun dan tanwin 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja Alat presentasi sesuai kesepakatan kelompok
5	ENERGIZER	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bermain games "Sambung Ayat" 	-
6	PRESENTASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya secara bergantian dengan model yang sudah disepakati Kelompok yang lain dipersilahkan memberikan feedback positif Guru memberikan feedback positif 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kesepakatan kelompok
7	APLIKASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> Setiap peserta didik diminta untuk menyebutkan kalimat yang 	<ul style="list-style-type: none">

		mengandung hukum tajwid tentang nun sukun dan tanwin	
8	DUNIAWI	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik dapat membaca Q.S Al-Mulk ayat 1-2 dalam melaksanakan shalat 5 waktu. • Mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar. 	•
9	UKHROWI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mentadaburi dan mengambil hikmah dari kandungan yang terdapat di Q.S Al-Mulk ayat 1-2serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. • Mempelajari Al-Qur'an menjadikan syafa'at di yaumul qiyamat nanti. Aammiin 	•
10	KAITKAN SIMPULKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berpasangan yang satu membaca Q.S Al-Mulk ayat 1-2 dan yang satunya menyimak bacaan. • dilakukan bergantian. 	•
11	REFLEKSI	<p>Peserta didik berdiskusi dengan teman dan gurunya tentang pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan hari ini? • Materi mana yang mudah? • Materi mana yang sulit? • Kegiatan mana yang menyenangkan? • Kegiatan mana yang kurang menyenangkan? 	•
12	CLOSURE	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya adalah membaca Q.S Q.S Al Baqarah Ayat 104-106 • Semoga tetap semangat.... Dan membaca materi sebelum pertemuan selanjutnya 	•

PERTEMUAN KEDUA

NO	TAHAPAN	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERANGKAT
1	OPENER	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa pesdik (terutama yang terlihat kurang bersemangat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak pesdik untuk bermain gamesambung ayat yang sudah di hafal. • Guru melakukan apersepsi (bertanya kepada pesdik tentang hukum tajwid pada ayat yang telah di hafal) • Guru mengajak pesdik untuk berdo'a. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
	PERTANYAAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Apa syarat bacaan dibaca izhar? • Berapakah huruf-huruf izhar? 	<ul style="list-style-type: none"> • Slide pertanyaan
2	TELAAH	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan mengikuti talaqi Tahsin (Q.S Al Baqarah Ayat 104-106) 	<ul style="list-style-type: none"> •
3	EKSPLORASI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok • Masing-masing kelompok menghafalkan Q.S Al Baqarah Ayat 104-106 • Masing-masing pesdik menyetorkan bacaan sesuai batasan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku agenda pemantau perkembangan Tahsin/Tahfiz dan Al-Qur'an.
4	RUMUSKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik mendiskusikan hukum tajwid tentang Izhar yang terkandung dalam Q.S Al Baqarah Ayat 104-106 • Peserta didik mempresentasi kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Izhar • Peserta didik menyepakati kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Izhar 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja • Alat presentasi sesuai kesepakatan kelompok
5	ENERGIZER	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik bermain games "Sambung Ayat" 	-
6	PRESENTASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya secara bergantian dengan model yang sudah disepakati • Kelompok yang lain dipersilahkan memberikan feedback positif • Guru memberikan feedback positif 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kesepakatan kelompok
7	APLIKASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik diminta untuk menyebutkan kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Izhar 	<ul style="list-style-type: none"> •

8	DUNIAWI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membaca Q.S Al Baqarah Ayat 104-106 dalam melaksanakan shalat 5 waktu. • Mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar. 	•
9	UKHROWI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mentadaburi dan mengambil hikmah dari kandungan yang terdapat di Q.S Al Baqarah Ayat 104-106 serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. • Mempelajari Al-Qur'an menjadikan syafa'at di yaumul qiyamat nanti. Aammiin 	•
10	KAITKAN SIMPULKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berpasangan yang satu membaca Q.S Al Baqarah Ayat 104-106 dan yang satunya menyimak bacaan. dilakukan bergantian. 	•
11	REFLEKSI	<p>Peserta didik berdiskusi dengan teman dan gurunya tentang pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan hari ini? • Materi mana yang mudah? • Materi mana yang sulit? • Kegiatan mana yang menyenangkan? • Kegiatan mana yang kurang menyenangkan? 	•
12	CLOSURE	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya adalah menghafal Q.S Al-Mulk ayat 2-3 • Semoga tetap semangat.... Dan membaca materi sebelum pertemuan selanjutnya 	•

PERTEMUAN KETIGA

NO	TAHAPAN	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERANGKAT
1	OPENER	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa pesdik (terutama yg terlihat kurang bersemangat) • Guru mengajak peserta didik untuk bermain game sambung ayat yang sudah di hafal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi (bertanya kepada pesdik tentang hukum tajwid pada ayat yang telah di hafal) • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
	PERTANYAAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan bacaan Izhar? • Bagaimana syarat terjadinya bacaan Izhar? 	<ul style="list-style-type: none"> • Slide pertanyaan
2	TELAAH	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik memperhatikan dan mengikuti talaqi Tahfiz (Q.S Al-Mulk ayat 2-3) 	<ul style="list-style-type: none"> •
3	EKSPLORASI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok • Masing-masing kelompok menghafalkan Q.S Al-Mulk ayat 2-3 • Masing-masing pesdik menyetorkan hafalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku agenda pemantau perkembangan Tahsin dan Tahfiz, Al-Qur'an dan Juz 'Amma.
4	RUMUSKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik mendiskusikan hukum tajwid tentang Izhar yang terkandung dalam Q.S Al-Mulk ayat 2-3 • Peserta didik mempresentasi kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Izhar • Peserta didik menyepakati kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Izhar 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja • Alat presentasi sesuai kesepakatan kelompok
5	ENERGIZER	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik bermain games "Sambung Ayat" 	-
6	PRESENTASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya secara bergantian dengan model yang sudah disepakati • Kelompok yang lain dipersilahkan memberikan feedback positif • Guru memberikan feedback positif 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kesepakatan kelompok
7	APLIKASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik diminta untuk menyebutkan kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Izhar 	<ul style="list-style-type: none"> •
8	DUNIAWI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membaca Q.S Al-Mulk ayat 2-3 dalam melaksanakan shalat 5 waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> •

		<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar. 	
9	UKHROWI	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mentadaburi dan mengambil hikmah dari kandungan yang terdapat di Q.S Al-Mulk ayat 2-3 serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari Al-Qur'an menjadikan syafa'at di yaumul qiyamat nanti. Aammiin 	<ul style="list-style-type: none">
10	KAITKAN SIMPULKAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berpasangan yang satu membaca Q.S Al-Mulk ayat 2-3 dan yang satunya menyimak bacaan.dilakukan bergantian. 	<ul style="list-style-type: none">
11	REFLEKSI	<p>Pesdik berdiskusi dengan teman dan gurunya tentang pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan hari ini? Materi mana yang mudah? Materi mana yang sulit? Kegiatan mana yang menyenangkan? Kegiatan mana yang kurang menyenangkan? 	<ul style="list-style-type: none">
12	CLOSURE	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya adalah membaca Q.S Al Baqarah Ayat 106-109 Semoga tetap semangat.... Dan membaca materi sebelum pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none">

PERTEMUAN KEEMPAT

NO	TAHAPAN	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERANGKAT
1	OPENER	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menyapa pesdik (terutama yang terlihat kurang bersemangat) Guru mengajak pesdik untuk bermain gamesambung ayat yang sudah di hafal. Guru melakukan apersepsi (bertanya kepada pesdik tentang hukum tajwid pada ayat yang telah di hafal) 	<ul style="list-style-type: none"> Juz 'Amma

		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak pesdik untuk berdo'a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
	PERTANYAAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> Ada berapa hukum nun sukun dan tanwin? Hukum nun sukun dan tanwin dibagi menjadi berapa ? Berapakah huruf Izhar? 	<ul style="list-style-type: none"> Slide pertanyaan
2	TELAAH	<ul style="list-style-type: none"> Pesdik memperhatikan dan mengikuti talaqi Tahsin (Q.S Al Baqarah Ayat 106-109) 	<ul style="list-style-type: none">
3	EKSPLORASI	<ul style="list-style-type: none"> Pesdik dibagi menjadi 3 kelompok Masing-masing kelompok menghafalkan Q.S Al Baqarah Ayat 106-109 Masing-masing pesdik menyetorkan bacaan sesuai batasan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku agenda pemantau perkembangan Tahsin/Tahfiz dan Al-Qur'an.
4	RUMUSKAN	<ul style="list-style-type: none"> Pesdik mendiskusikan hukum tajwid tentang Mad Asli yang terkandung dalam Al Baqarah Ayat 106-109 Pesdik mempresentasi kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Mad Asli. Pesdik menyepakati kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Mad Asli. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja Alat presentasi sesuai kesepakatan kelompok
5	ENERGIZER	<ul style="list-style-type: none"> Pesdik bermain games "Sambung Ayat" 	-
6	PRESENTASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya secara bergantian dengan model yang sudah disepakati Kelompok yang lain dipersilahkan memberikan feedback positif Guru memberikan feedback positif 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kesepakatan kelompok
7	APLIKASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> Setiap peserta didik diminta untuk menyebutkan kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Mad Asli. 	<ul style="list-style-type: none">
8	DUNIAWI	<ul style="list-style-type: none"> Pesdik dapat membaca Q.S Al Baqarah Ayat 106-109 dalam melaksanakan shalat 5 waktu. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar. 	<ul style="list-style-type: none">

9	UKHROWI	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik dapat mentadaburi dan mengambil hikmah dari kandungan yang terdapat di Q.S Al Baqarah Ayat 106-109 serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. • Mempelajari Al-Qur'an menjadikan syafa'at di yaumul qiyamat nanti. Aammiin 	•
10	KAITKAN SIMPULKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik berpasangan yang satu membaca Q.S Al Baqarah Ayat 106-109 dan yang satunya menyimak bacaan dilakukan bergantian. 	•
11	REFLEKSI	<p>Pesdik berdiskusi dengan teman dan gurunya tentang pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan hari ini? • Materi mana yang mudah? • Materi mana yang sulit? • Kegiatan mana yang menyenangkan? • Kegiatan mana yang kurang menyenangkan? 	•
12	CLOSURE	<ul style="list-style-type: none"> • Disampaikan yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya adalah Menghafal Q.S Al Baqarah Ayat 110-112Semoga tetap semangat.... Dan membaca materi sebelum pertemuan selanjutnya 	•

PERTEMUAN KE-5

NO	TAHAPAN	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	PERANGKAT
1	OPENER	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa pesdik (terutama yang terlihat kurang bersemangat) • Guru mengajak pesdik untuk bermain gamesambung ayat yang sudah di hafal. • Guru melakukan apersepsi (bertanya kepada pesdik tentang hukum tajwid pada ayat yang telah di hafal) • Guru mengajak pesdik untuk berdo'a. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Juz 'Amma

	PERTANYAAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Ada berapa hukum nun sukun dan tanwin? • Hukum nun sukun dan tanwin dibagi menjadi berapa ? • Berapakah huruf Izhar? 	<ul style="list-style-type: none"> • Slide pertanyaan
2	TELAAH	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik memperhatikan dan mengikuti talaqi Tahsin (Q.S Al Baqarah Ayat 110-112) 	<ul style="list-style-type: none"> •
3	EKSPLORASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik dibagi menjadi 5 kelompok • Masing-masing kelompok menghafalkan Q.S Al Baqarah Ayat 110-112 Masing-masing pesdik menyetorkan bacaan sesuai batasan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku agenda pemantau perkembangan Tahsin/Tahfiz dan Al-Qur'an.
4	RUMUSKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik mendiskusikan hukum tajwid tentang Mad Asli yang terkandung dalam Al Baqarah Ayat 110-112 • Pesdik mempresentasi kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Mad Asli. • Pesdik menyepakati kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Mad Asli. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja • Alat presentasi sesuai kesepakatan kelompok
5	ENERGIZER	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik bermain games "Sambung Ayat" 	-
6	PRESENTASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya secara bergantian dengan model yang sudah disepakati • Kelompok yang lain dipersilahkan memberikan feedback positif • Guru memberikan feedback positif 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kesepakatan kelompok
7	APLIKASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik diminta untuk menyebutkan kalimat yang mengandung hukum tajwid tentang Mad Asli. 	<ul style="list-style-type: none"> •
8	DUNIAWI	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik dapat membaca Q.S Al Baqarah Ayat 110-112 dalam melaksanakan shalat 5 waktu. • Mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> •
9	UKHROWI	<ul style="list-style-type: none"> • Pesdik dapat mentadaburi dan mengambil hikmah dari kandungan yang terdapat di Q.S Al Baqarah Ayat 110-112 serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> •

		<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari Al-Qur'an menjadikan syafa'at di yaumul qiyamat nanti. Aammiin 	
10	KAITKAN SIMPULKAN	<ul style="list-style-type: none"> Pesdik berpasangan yang satu membaca Q.S Al Baqarah Ayat 110-112 dan yang satunya menyimak bacaan dilakukan bergantian. 	<ul style="list-style-type: none">
11	REFLEKSI	<p>Pesdik berdiskusi dengan teman dan gurunya tentang pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan hari ini? Materi mana yang mudah? Materi mana yang sulit? Kegiatan mana yang menyenangkan? Kegiatan mana yang kurang menyenangkan? 	<ul style="list-style-type: none">
12	CLOSURE	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutny Semoga tetap semangat.... Dan membaca materi sebelum pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none">

C. GLOSARIUM

- Hukum bacaan Nun Sukun dan Tanwin dibagi menjadi 4 yaitu Izhar, Idgam, Iqlab, dan Ikhfa.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an
- Kitab Tuhfatul Atfal

E. LAMPIRAN (YANG SESUAI)

- Lembar Penilaian
- Lembar Perkembangan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rochmad Farid, S.Pd.I.
NIY. 2007197204

Tangerang, 18 Juli 2023
Guru Mapel



Lia Amanda, S.Pd.I
NIY. 2015198822

Tabel. 4.14.
Format Penilaian Peserta Didik

NILAI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS (PH1 & PTS)
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS : SMPIT AT-TAQWA GARUDA
WALI KELAS : SITI PATMAH, S.Pd.

NO	NAMA	AL-QUR'AN					TUHFAH				
		TAHSIN	TAHFIDZ	RATA-RATA PH	TAHSEN	TAHFIDZ	RATA-RATA PTS	PH 1	PTS	JUMLAH	RATA-RATA
1	ABDILLAH	92	91	92	91	92	92	95	95	190	95
2	AFFAN HAIDAR FAHMAN	86	87	87	93	95	95	89	95	184	92
3	AHMAD DZIKRIL FAZI	89	88	89	88	88	88	90	90	180	90
4	AKBAR THAHIR	86	85	86	82	80	82	85	90	175	88
5	AURA SUKMA KHOIRONI ADNUN	93	91	92	93	95	95	90	90	180	90
6	AZAM MAULANA ILHAM	94	91	93	94	95	94	95	95	190	95
7	CHANA ARTANTI DENITHA	92	80	86	92	82	87	86	90	176	88
8	DAMARIA TI AL HAFIZ	89	82	86	85	87	86	86	90	176	88
9	DEVITA YUNIA PUTRI	92	85	88	93	82	88	95	90	185	95
10	DIFA DEWANA SURYA	92	88	90	92	95	92	94	95	189	95
11	DWI ANJANI	89	87	88	95	95	95	92	95	187	94
12	DWI PUTRA MAHARDHIKA	90	87	89	92	91	91	90	90	180	90
13	FADHLAN S ATRIANDI Z Aidan	88	88	88	92	90	91	87	95	182	91
14	FAR AL AKBAR	84	87	86	85	87	86	88	88	176	88
15	FATHIYYAH KANSA KRASIVA AJI	85	82	83	86	84	85	87	90	177	89
16	GEMMA CHAIROBBY	82	80	81	81	80	82	80	85	165	83
17	GUMARANG MANGGALA WIRA YUDHA PASHA	92	92	92	89	88	89	94	95	189	95
18	IRSYAD AHADA MUMTAZ	80	80	80	80	80	80	83	85	168	84
19	KEIRA FIORENZA AURELIA	83	83	83	88	85	86	90	90	180	90
20	KHANSA RAHMA TRABITA	92	93	92	94	94	94	90	95	185	93
21	MUHAMAD FAUZAN ANUGRAH	87	86	87	89	88	89	88	95	183	92
22	MUHAMMAD FADILAH DWI RAHMANSYAH S	86	87	87	83	83	83	90	95	185	93
23	MUHAMMAD FATHI ADITHANSYAH	83	81	82	82	81	82	90	90	180	90
24	MUHAMMAD HAMZAH AL HANIF	86	86	86	92	89	90	89	95	184	92
25	MUHAMMAD RIZKY FAHREZA	93	92	93	94	94	94	93	95	188	94
26	MUHAMMAD ZAHRAN HANIF	85	85	85	90	92	91	87	95	182	91
27	NAVAZ YA ARIMA PUTRI AZALIA	92	91	91	93	93	93	92	95	187	94
28	QONITAH ZAKIYAH RUSDIANTY	89	88	89	92	91	92	88	95	183	92
29	SYAKIB SHIDDI	87	86	87	89	92	90	88	95	183	92
30	WILDAN FIRMAN NAVARA	85	80	83	80	80	80	87	85	172	86
31	ADZA ARIFAHTUL ADIBAH	90	90	90	93	92	93	85	90	175	88



Tangerang, 17 September 2023
Guru Mata Pelajaran

Lia Arrendia S. Pd.1
Lia Arrendia S. Pd.1
NIP. 2815196822

NILAI MATA PELAJARAN AL-QURAN DAN TUBHAH (PH 2 & PAS)
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS : 7 SYUKUR
WALI KELAS : SITI PATIMAH, S.Pd

NO	NAMA	AL-QURAN		TUBHAH		Tilawah			Tahfidz			Tahfidz Klasik	Klasik	
		KD 1	KD 2	KD 1 88-91	KD 2 92-95	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun			
1	ABOILLAH	98	81	81	90	3								
2	AFFAN HAIDAR FAHMAM	91	94	90	95	1								
3	AHMAD DEKRI, FAIZ	94	93	90	90	1								
4	AKBAR THAHSE	98	97	95	90	17								
5	AURA FUKMA KHORONI ABRUN	94	93	85	90	3								
6	AZAMMAULANA RIHAM	92	93	90	95	12								
7	CHANA ARTANTI DEWIHA	92	93	92	90	7								
8	DAMARJATI AL HAFIE	93	94	95	90	7								
9	DEVITA YUNIA PUTRI	93	93	90	90	4								
10	DIFA DEWANA FURYA	93	92	90	85	2								
11	DWI ANANTI	98	99	95	90	3								
12	DWI PUTRA MAHARDHEKA	91	90	80	85	2								
13	FADHLAN SAHIANDI ZAIDAN	98	94	85	89	4								
14	FABAL AKBAR	99	91	95	90	3								
15	FATHYTAH KANSA KRASIVA AUI	94	93	85	90	4								
16	GENDMA CHAIROBBY	98	98	95	90	7								
17	GUMARANG MANGGALA WIRAYUDHA FASHA	93	91	90	88	3								
18	IBSYAD AHADA MUMTAZ	91	93	95	95	5								
19	KERA FIORENZA AURBELIA	92	93	90	85	28								
20	KHANSA RAHMA THABITA	93	94	95	90	7								
21	MUHAMMAD FAUZZAN ANUORAH	91	89	85	95	7								
22	MUHAMMAD FADILLAH DWI RAHMANSYAH B	87	88	90	85	2								
23	MUHAMMAD FATIH ADDIANNI YAH	98	87	85	90	2								
24	MUHAMMAD HAMZAH ALHANNIF	98	90	95	90	7								
25	MUHAMMAD RIZKY FAHREZA	98	90	95	90	6								
26	MUHAMMAD ZAKHAN HANIF	90	91	95	90	7								
27	NAVASYA ARIMA PUTRI AZALIA	91	92	95	90	5								
28	QONITAH ZAKIYAH RUSDIANTY	87	88	95	90	7								
29	RYAKIB SHIDIQI	87	88	95	90	7								
30	WILDAN FIRMAN NAVARA	87	88	95	90	7								
31	ADZKA ARIFAHUTU, ADIBAH	87	88	95	90	7								



Tangerang, 17 September 2023
Guru Mata Pelajaran

[Signature]
Lia Armanda, S.Pd.
NIP. 2015198802

b. Bidang Kesiswaan

- Melakukan pengembangan bakat dan minat anak yang Islami dan berprestasi
- Melakukan pembinaan anak secara preventif (sebagai layanan dasar) dan langkah kuratif bagi siswa yang mengalami masalah.
- Kegiatan kesiswaan berjalan secara terencana, terukur dan terarah dalam pencapaian SKL sekolah.

Tabel. 4.15.
Daftar Nama Peserta Didik

KELAS : 7 SYUKUR
WALI KELAS : SITI PATIMAH, S.Pd.

NO	NAMA SISWA	JK
1	ABDELLAH	L
2	AFFAN HAIDAR FAHMAN	L
3	AHMAD DZIKRI FAIZI	L
4	AKBAR THAHER	L
5	AURA SUKMA KHOIRONI AINUN	P
6	AZAM MAULANA ILHAM	L
7	CHANA ARTANTI DENTHA	P
8	DAMARIATI AL HAFIZ	P
9	DEVITA YUNIA PUTRI	P
10	DIFA DEWANA SURYA	L
11	DWI ANJANI	P
12	DWI PUTRA MAHARDHIKA	L
13	FADHLAN SATRIANDI ZAEDAN	L
14	FAISAL AKBAR	L
15	ATI	P
16	GEMMA CHAIROBBY	L
17	GUMARANG MANGGALA WIRAY	L
18	KSYAD AHADA MUMTAZ	L
19	KEIRA FIORENZA AURELIA	P
20	KHANSA RAHMA TSABITA	P
21	MUHAMAD FAUZAN ANUGRAH	L
22	KAMANSYAH S.	L
23	MUHAMMAD FATMI ADITIANSY	P
24	ALHANIF	L
25	MUHAMMAD RIZKY FAHREZA	L
26	MUHAMMAD ZAHRA HANIF	L
27	AZALIA	P
28	RUSDIA NTY	P
29	SYAKIB SHIDQI	L
30	WILDAN FIRMAN NAVARA	L
31	ADZRA ARIFAHTUL ABIDAH	P

KELAS : 8 SYUKUR
WALI KELAS : RUSMINI, S.Pd.

NO	NAMA SISWA	JK
1	AHMAD SYIHAB ALAMSYAH	L
2	ABRAKHALILA LUTHFIYATUNNI	P
3	AISYAH DIANA NOVITA PUTRI	P
4	KAMILAH	P
5	ALIF AKHYAR AVRIANO	L
6	ARJUN ADITYA WIJAYA	P
7	AYDIN AXELLE ALVARO	L
8	AYU DEWILARASSATI	P
9	CHIARA SANDRY ORIVA	P
10	MARPAUNG	L
11	ERLANGGA DWI PUTRA	L
12	FABIAN INDRASTA	L
13	FAKHRI QUDZAM ARRAFI	L
14	DARMAWAN	L
15	FATHI AKRAM	L
16	IBNU RUSH SINA FATHI	L
17	LAITHA NAJIYAH ARUNI	P
18	MARHAM SULTHAN	L
19	MA'ARUF	L
20	MUHAMMAD ASOV DANIAL	L
21	MUHAMMAD HERFAN MAULAN	L
22	RIZQULLAH	L
23	KHADAFI	L
24	NADIA SAVAIRA ADHIAPUTRI	P
25	NEVA FITRIA TANDAN SABIL	P
26	YAYUK AMELIA	P
27	ZAHRA HAYFA RANI	P

KELAS : 8 SYUKUR
WALI KELAS : RUSMINI, S.Pd.

NO	NAMA SISWA	JK
1	AHMAD SYIHAB ALAMSYAH	L
2	ABRAKHALILA LUTHFIYATUNNI	P
3	AISYAH DIANA NOVITA PUTRI	P
4	KAMILAH	P
5	ALIF AKHYAR AVRIANO	L
6	ARJUN ADITYA WIJAYA	P
7	AYDIN AXELLE ALVARO	L
8	AYU DEWILARASSATI	P
9	CHIARA SANDRY ORIVA	P
10	MARPAUNG	L
11	ERLANGGA DWI PUTRA	L
12	FABIAN INDRASTA	L
13	FAKHRI QUDZAM ARRAFI	L
14	DARMAWAN	L
15	FATHI AKRAM	L
16	IBNU RUSH SINA FATHI	L
17	LAITHA NAJIYAH ARUNI	P
18	MARHAM SULTHAN	L
19	MA'ARUF	L
20	MUHAMMAD ASOV DANIAL	L
21	MUHAMMAD HERFAN MAULAN	L
22	RIZQULLAH	L
23	KHADAFI	L
24	NADIA SAVAIRA ADHIAPUTRI	P
25	NEVA FITRIA TANDAN SABIL	P
26	YAYUK AMELIA	P
27	ZAHRA HAYFA RANI	P

c. Bidang Sarana Prasarana

1. Memiliki ruang dan fasilitas pendukung minimal sesuai standar Dinas pendidikan dan JSIT
2. Melaksanakan program 7K (keimanan, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerindangan dan kekeluargaan)
3. Mewujudkan sekolah adiwiyata.

d. Bidang Hubungan Masyarakat

1. Menjalinkan komunikasi dengan berbagai pihak terkait untuk peningkatan mutu Pendidikan
2. Memiliki website, sebagai media komunikasi dengan masyarakat
3. Memiliki majalah sekolah yang terpublikasi setahun sekali
4. Setiap tahun minimal 3 kegiatan besar yang diliput media masa
5. Menjalinkan kerja sama dengan Forum RT/RW, DKM, Komite, serta warga lingkungan sekolah.

e. Bidang Ketatalaksanaan

Sekolah mampu menyelesaikan tertib administrasi dalam bidang organisasi sekolah.

B. Temuan Peneliti

1. Peran guru pendidikan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Garuda.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa guru pendidikan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Garuda memiliki peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an. Peran guru tersebut antara lain :

- a. Merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan Al-Qur'an yang menarik dan efektif. Guru pendidikan Al-Qur'an merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bervariasi, seperti menggunakan metode drill, ceramah, diskusi, demonstrasi, dan lain-lain, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan dapat memahami materi dengan baik.
- b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Guru pendidikan Al-Qur'an memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti penggunaan proyektor, video pembelajaran, dan aplikasi Al-Qur'an digital, untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran .
- c. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik. Guru pendidikan Al-Qur'an memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik, seperti memberikan pujian, reward, dan semangat, sehingga peserta didik merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.
- d. Melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala. Guru pendidikan Al-Qur'an melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala, seperti memberikan kuis, ulangan harian, dan ujian tengah semester, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Dengan adanya peran-peran tersebut, guru pendidikan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Garuda telah berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas 7 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang.

1. Faktor Pendukung:

- 1) Dukungan dari kepala sekolah dan orang tua peserta didik.

Kepala sekolah dan orang tua peserta didik memberikan dukungan yang baik terhadap upaya guru Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

- 2) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, proyektor, dan Al-Qur'an digital, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif .

- 3) Motivasi dan minat peserta didik yang tinggi.

Peserta didik memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk belajar Pendidikan Al-Qur'an, sehingga mendukung upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar .

2. Faktor Penghambat:

- 1) Kemampuan dasar peserta didik yang beragam.

Terdapat perbedaan kemampuan dasar peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, sehingga guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik.

- 2) Keterbatasan waktu pembelajaran.

Alokasi waktu untuk mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Garuda relatif terbatas, sehingga

guru harus mampu memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif.

3) Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik.

Beberapa guru Pendidikan Al-Qur'an masih kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran kurang menyenangkan dan efektif.

3. Prestasi belajar pendidikan Al-Qur'an pada peserta didik

Prestasi belajar peserta didik berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh, diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an baik. Rata-rata nilai peserta didik mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 80. Selain itu, beberapa peserta didik juga telah memperoleh prestasi di tingkat kecamatan dalam lomba Hafalan Surat Pendek. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki penguasaan materi Pendidikan Al-Qur'an yang baik.

4. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas 7 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Garuda Teluk Naga Kabupaten Tangerang.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa secara umum, prestasi belajar peserta didik kelas 7 pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an berada pada kategori baik. Sebagian besar peserta didik telah mampu membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Hal ini didukung oleh peran aktif guru Pendidikan Al-Qur'an yang telah berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui berbagai upaya. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, sehingga membutuhkan bimbingan dan perhatian khusus dari guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, guru pendidikan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Garuda memiliki peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui beberapa upaya, seperti perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang menarik, pemanfaatan teknologi, pemberian bimbingan dan motivasi, serta evaluasi pembelajaran secara berkala. Faktor-faktor pendukung yang ada, seperti dukungan kepala sekolah dan orang tua, ketersediaan sarana prasarana, serta motivasi dan minat peserta didik, membantu guru dalam melaksanakan upaya-upaya tersebut. Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat, seperti kemampuan dasar peserta didik yang beragam, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, yang perlu diperhatikan dan diatasi.

Secara umum, prestasi belajar peserta didik kelas 7 pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Garuda berada pada kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan membutuhkan perhatian khusus dari guru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap guru Pendidikan Al-Qur'an, seperti menyediakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.
2. Guru Pendidikan Al-Qur'an dapat lebih meningkatkan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat memotivasi dan menarik minat peserta didik.

3. Pihak sekolah dan orang tua peserta didik dapat bekerja sama untuk memantau dan mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah.
4. Pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk menambah alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an, sehingga guru dapat lebih optimal dalam membimbing dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
5. Guru dapat memberikan bimbingan dan perhatian khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.
6. Pihak sekolah dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang ada.
7. Pihak sekolah dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti lembaga keagamaan atau akademisi, untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru Pendidikan Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap guru Pendidikan Al-Qur'an, seperti menyediakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.
2. Guru Pendidikan Al-Qur'an dapat lebih meningkatkan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat memotivasi dan menarik minat peserta didik.
3. Pihak sekolah dan orang tua peserta didik dapat bekerja sama untuk memantau dan mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah.
4. Pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk menambah alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an yang cukup, sehingga guru dapat

memberikan bimbingan dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, Nofri, dkk., 2021, “Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning pada Materi Statistika SMP Kelas VIII” dalam *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, <https://doi.org/10.15642/jrpm.2021.6.2.115-129>
- Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018, ”.Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak, Bandung”.
- Arifin, M N., 2020, “The Qualified Islamic Religious Education Teachers as a Foundation in Learning at MI. Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Tribakti Kediri”.
- Astuti, D A., 2018, ”Evaluasi implementasi kurikulum 2013”.
- Aisyah, Siti, 2022, “Objek Pendidikan Menurut Perspektif Al-Qur’an” dalam *Jurnal Studi Pesantren*, <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/studipesantren/article/view/828>
- Aziz, Asep Abdul, dkk., 2021, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/542>.
- Basri Hasan, & Chasanah Nur, 2023, “Implementasi Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Dengan Metode Tajdid Siswa Pada Tingkatan Dasar SMP Muhammadiyah 04 Kebomas” dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Agama*, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v24i2.6363>
- Cholilah Maulik, dkk 2023, “Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21”, dalam *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.
- Dani, K G., dkk, 2022, “Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa”.
- Harsono Harsono, & Munawaroh Sufia, 2023, ”Efektivitas Budaya Refleksi Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Selama Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Cakrawala Repositori IMWI* <https://cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/265>
- Hartati Mia, 2022, “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam” dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i3.634>
- Ibrahim, I., & Samsuar, S., 2022., ”Peranan Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Mahasiswa

- Poltekkes Muhammadiyah Makassar” dalam *Education dan learning journal*, <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/178>
- Ismail, Taufik, dkk., 2022, ”Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Mengafal Al-Qur’an” dalam *Jurnal Mamba’ul Ulum*, <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/mu/article/view/65>
- Jafar, J., 2021, ”Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Pada Kelas X YKJ B Di SMKN 3 Palu”.
- Jamali, Robiatul Adawiyah, & Kasim, T S A T., 2020, “Implementation Of 21st Century Learning (PAK-21) In Teaching Tarannum Al-Qur’an” Dalam *International Journal of Modern Education*, <https://doi.org/10.35631/ijmoe.27008>
- Jannah Miftahul, dkk., 2022, ”Kajian Sistem Penilaian Portofolio Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Guru. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai” dalam *Journal on Early Childhood*, <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.273>
- Kikah Ulfa Nurhakikah, 2022, “Pengaruh ekstrakurikuler Tahfiz al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hasis Kelas III MI NW 01 Kembang Kerang” dalam *Journal of Basic Education*, <https://doi.org/10.51700/alifbata.v2i2.373>
- Kurniawan, Didik, dkk., 2023, “Strategy for increasing Thi Learning Qur’an Hadits Quality For The Students’ Religious Character” dalam *Jurnal As-Salam*, <https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/583>
- Kusumadewi, R., 2023, ”Peranan Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka Era Merdeka Belajar” dalam *Jurnal Impresi Indonesia*, <https://doi.org/10.58344/jii.v2i8.2692>
- Lidianti, D., dkk, 2022, ”Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Makhorijul Huruf” dalam *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, <https://jurnal.unai.edu/index.php/teika/article/view/2941>
- Lubis, R R., Amelia, F., Alvionita, E., Nasution, I E., & Arlina, A., 2023, ”Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kualitas Kinerja Guru” <https://doi.org/10.52030/attadbir.v33i1.170>
- Lang Ambo, & Us, K A., 2017, “Manajemen Kepala Sekolah dalam Pemberantasan Buta Aksara Alquran di SMA Nusantara Kota Jambi” dalam *Innovatio Journal for Religious Innovations Studies*, <https://www.innovatio.pasca.uinjambi.ac.id/index.php/INNOVATIO/article/view/60>

- Lusiana, W., dkk., 2022, "Optimalisasi Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kelas X SMP Islamic Qon Gresik" dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, <https://journal.umg.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/4657>
- Mariyah, S., dkk., 2022, "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tanjung Pinang" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1172>
- Muliati Indah, dkk., 2023, "OBAMATARE-AI-Quran: The Syntax of the Quran-Based CTL Model in the Learning of Islam Religious Education in Higher Education". Al-Ishlah, dalam *Jurnal Pendidikan*, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3019>
- Minsih Rachmawati A., & Mujahid I., 2020, "Internalizing Social Care Characters Through Tadabbur Al-Qur'an in Elementary School" <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.137>
- Mulya Neng Khoerunisa Sri Mulya, 2022, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian Di MA Darul 'Arqam Garut)" dalam *Jurnal Khazanah Akademia*, <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i02.110>
- Muntari, dkk., 2022, "Pendampingan Implementasi Lesson Study For Learning Community (LSLC) Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA/MA/SMK Yayasan Pondok Pesantren Darussholihin NW Kalijaga, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur." Dalam *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmipi/article/view/1464>
- Mulyadi, M., 2022, "Implementasi Integrated Curriculum dalam Penguatan Pendidikan Akhlak di Era Millennial. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai".
- Mu'minatun, D I., & Misbah, M., 2022, "Metode TIKRAR dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.", <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/3070>
- Mukminin Amril, dkk., 2022, "Pengaruh Kurikulum 2013 dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai" dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, <https://jptam.org/index.php/jptam/index>
- Munawir Munawir, dkk., 2022, "Peningkatan Kemampuan Guru Melalui Sertifikasi". Dalam *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/327>

- Nurmansyah, I., & Oktaviana, S K. 2023, "Urgensi Belajar dan Bersujud dalam QS. al- 'Alaq Ayat 1 dan 19: Kajian Munasabah Al-Qur'an".
- Nizan Afnan, dkk., 2023, "Strategi Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Gunung Sari" dalam *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1423>
- Putra Fadli Padila, 2023, "Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia" dalam *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, <https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1731>
- Purwanti, E., & Puspitasari, E. 2021, "Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Lesson Study".
- Qardahwi Dr Yusuf, 1999, "Berinteraksi Dengan Alqur'an". Jakarta : Gema Insani Pers., Hal 1.
- Rachma, Asna Nur, & Afifah Endah Sasanti, 2021, "Implementasi Pembelajaran BTA Melalui Metode Iqro' pada Anak SD Dukuh Tebon Gede" dalam *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, <https://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/4>
- Rahayu, K I N., & Ahmad, A K., 2023, "Evaluasi Diklat Calon Kepala Madrasah" dalam *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*" <https://doi.org/10.53800/wawasan.v4i1.226>
- Rambe Sari Kiswah, dkk., 2022, "Ruang Lingkup dan Pelatihan Keprofesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam" dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v1i1.32>
- Riowati, R., & Yoenanto, N H., 2022, "Peran Guru Penggerak pada Merdeka Belajar untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia" dalam *Journal of education and instruction*, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/3393>
- Ruyani Indra, dkk. 2022, "Literature review mutu pendidik Islam: Berfikir kesisteman, Konsep Al-Qur'an dan Konsep Hadist" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1116>
- Rokhimawan, M A., 2022, "Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai".
- Risdiany, H., & Herlambang, Y T., 2021, "Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai".
- Suriadi, S., & Mursidin, M., 2020, "Teori – Teori Pengembangan Pendidik: Sebuah Tinjauan Ilmu Pendidikan Islam".

- Suhartini, I., 2021, "Peningkatan hasil belajar "Beriman kepada Malaikat" menggunakan model discovery learning. Tarumanagara University".
- Sugiyono, 2014, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Alfabeta Bandung".
- Suendarti Mamik, & Lestari Witri, 2020, "Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Guru MIPA dalam Pembelajaran Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JTI/index>
- Supit Deisye., dkk., 2023, "Peran Guru Penggerak Dalam Kualitas Merdeka Belajar." Dalam *Jurnal Education*, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/4805>
- Sari, R P., 2017, "Urgensi kompetensi guru bimbingan dan konseling di sekolah dan prestasi belajar siswa. Indraprasta PGRI University", <https://doi.org/10.26539/119>
- Suriyani Ellya, & Desi Desi, 2023, "Motivation to Learn to Read Al-Qur'an Students" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia* <https://doi.org/10.37251/jpaii.v4i2.661>
- Subagio I Komang Adil, & Limbong Asnah Marlina, 2023, "Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan Universitas Terbuka" dalam *Journal Of Learning and Technologi*, <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>
- Waqfin, M S I., 2019, "Konsep Keteladanan Guru Dan Implementasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam" dalam *Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika/article/view/367>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara dengan Kepala SMPIT At-Taqwa Garuda Teluknaga

Nama informan : Ibu Aini Lathifah, S.Pd.
 Identitas : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Senin/ 3 Juni 2024
 Jam : 10.30 -11.00. WIB
 Tempat : Ruang Kantor Kepala Sekolah



1. Sudah berapa lama ibu bergabung di SMPIT At-Taqwa Garuda?
 Jawaban : Kurang lebih 7 tahun semenjak tahun 2017
2. Bagaimana upaya yang ibu lakukan agar prestasi peserta didik khususnya Mata Pelajaran Al-Quran menjadi lebih baik sesuai dengan program sekolah?
 Jawaban : Membuat target khusus terkait pembelajaran Al-Quran, strategi, metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.
3. Hambatan apa saja yang ibu temui dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ibu?
 Jawaban : Kurangnya kerjasama dari wali murid terkait pendidik Al-Qur'an di rumah, waktu pembelajaran Al-Qur'an masih singkat, tenaga pendidik yang jumlahnya perlu ditambah
4. Apa saja yang menjadi harapan ibu dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an di sekolah yang ibu pimpin?
 Jawaban : Menjadikan peserta didik SMPIT At-Taqwa Garuda generasi Qur'ani yang memiliki jumlah hapalan Al-Qur'an banyak, memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam perbuatan

5. Apakah ibu setuju jika guru Al-Qur'an mempunyai kompetensi yang baik agar prestasi peserta didik meningkat?

Jawaban : Sangat setuju. Karena kompetensi guru sangat berpengaruh dalam kualitas pembelajaran Al-Qur'an di kelas. Dan hal tersebut merupakan salah satu faktor terciptanya prestasi peserta didik yang baik dan unggul.

Transkrip wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an SMPIT At-Taqwa Garuda Teluknaga

Nama informan : Lia Amanda, S.Pd.I
 Identitas : Guru Pendidikan al-Qur'an
 Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024
 Jam : 09.30 -10.00. WIB
 Tempat : Ruang Guru



1. Motivasi yang ibu berikan kepada peserta didik agar prestasi meningkat?
 Jawaban : Motivasi yang saya berikan agar prestasi meningkat diantaranya adalah menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan menekankan keutamaan-keutamaan orang yang belajar Al-Qur'an dengan korelasi kehidupan di dunia maupun di akhirat.
2. Bagaimana upaya yang ibu agar peserta didik melaksanakan arahan untuk belajar Al-Qur'an?
 Jawaban : Pertama meningkatkan motivasi peserta didik, kedua membuat kegiatan belajar Al-Qur'an menyenangkan dan yang ketiga membuat aturan dan tata tertib kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an
3. Hambatan apa saja yang ibu temui dalam pembelajaran Al-Qur'an?
 Jawaban : 1. Kurangnya motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an, 2. Masih ditemukan peserta didik yang belum mengenal huruf dan hukum-hukum tajwid sesuai kaidah yang baik dan benar, 3. Pengaruh lingkungan eksternal peserta didik di rumah.

4. Bagaimana kontribusi kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an?

Jawaban : Kompetensi guru terhadap prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an sangat berpengaruh, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional agar menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

5. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an?

Jawaban : Metode At-Tahsin

Transkrip wawancara dengan Peserta didik SMPIT At-Taqwa Garuda Teluknaga

Nama informan : Chana Artanti Denitha Putri

Identitas : Peserta Didik

Hari/Tanggal : Senin/27 Mei 2024

Jam : 08.00. – 08.15 WIB

Tempat : Ruang Kelas 7



1. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru?

Jawaban : Pembelajaran Al-Qur'an disini sedikit buat saya capek dan pusing karena target hapalan yang sangat banyak dan dengan waktu yang lumayan singkat.

2. Apakah kamu senang dan termotivasi mengikuti pembelajaran tersebut?

Jawaban : Ya, karena merasa termotivasi untuk menambah hapalan yang lebih banyak lagi.

3. Adakah kesulitan yang Anda alami dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?

Jawaban : Ada yaitu dalam belajar makhraj dan hukum-hukum tajwid lainnya.

4. Menurut pendapat kamu, bagaimana cara guru Pendidikan Al-Qur'an dalam menyampaikan materi pelajaran?

Jawaban : Sangat mudah dipahami, karena gurunya sangat sabar dalam menyampaikan materi.

5. Berapa juz dalam Al-Qur'an yang ingin kamu hafakan seumur hidupmu?

Jawaban : hapal Al-Qur'an 30 Juz

Transkrip wawancara dengan Peserta didik SMPIT At-Taqwa Garuda Teluknaga

Nama informan : Khansa Rahma Tsabita
 Identitas : Peserta Didik
 Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
 Jam : 08.30 – 08.45 WIB
 Tempat : Ruang Kelas 7



1. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru?

Jawaban : Pembelajaran Al-Qur'an disini terkadang membuat sedikit stres karena target hafalannya tapi juga bermanfaat untuk saya dalam menambah hafalan.

2. Apakah kamu senang dan termotivasi mengikuti pembelajaran tersebut?

Jawaban : Sangat senang dan termotivasi sekali untuk bisa membaca Al-Qur'an yang baik dan menggunakan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar serta dengan lagam yang merdu dan indah.

3. Adakah kesulitan yang Anda alami dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?

Jawaban : Tentunya ada, kesulitan memahami penjelasan guru mengenai makhraj dan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar.

4. Menurut pendapat kamu, bagaimana cara guru Pendidikan Al-Qur'an dalam menyampaikan materi pelajaran?

Jawaban : Setiap guru berbeda, tetapi yang saya temukan guru-guru disini punya cara mengajar yang menyenangkan dan berusaha agar peserta didiknya tidak merasa dibebani.

5. Berapa juz dalam Al-Qur'an yang ingin kamu hafalkan seumur hidupmu?

Jawaban : Target saya jika seumur hidup adalah hapal 30 Juz Al-Qur'an.

Transkrip wawancara dengan Peserta didik SMPIT At-Taqwa Garuda Teluknaga

Nama informan : Devita Yunia Putri
 Identitas : Peserta Didik
 Hari/Tanggal : Senin/27 Mei 2024
 Jam : 09.00 – 09.15 WIB
 Tempat : Ruang Kelas 7



1. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru?

Jawaban : Target hapalan yang diberi, sedikit membebani beberapa murid terlebih lagi kita diharuskan untuk lulus.

2. Apakah kamu senang dan termotivasi mengikuti pembelajaran tersebut?

Jawaban : Tentu saja, saya merasa senang dan termotivasi untuk menghafal lebih banyak lagi.

3. Adakah kesulitan yang Anda alami dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?

Jawaban : Kesulitan dalam mempelajari makhraj dan menghafal surat-surat yang sedikit rumit.

4. Menurut pendapat kamu, bagaimana cara guru Pendidikan Al-Qur'an dalam menyampaikan materi pelajaran?

Jawaban : Mudah untuk dipahami, singkat dan jelas.

5. Berapa juz dalam Al-Qur'an yang ingin kamu hafalkan seumur hidupmu?

Jawaban : hapal Al-Qur'an 30 Juz

Transkrip wawancara dengan Peserta didik SMPIT At-Taqwa Garuda Teluknaga

Nama informan : Ahmad Dzikril Faizi
 Identitas : Peserta Didik
 Hari/Tanggal : Senin/27 Mei 2024
 Jam : 09.30 – 09.45 WIB
 Tempat : Ruang Kelas 7



1. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru?
 Jawaban : Sangat baik dan guru yang mengajarkan bersikap tegas.
2. Apakah kamu senang dan termotivasi mengikuti pembelajaran tersebut?
 Jawaban : Ya. Karena pelajaran Al-Quran adalah pelajaran yang berguna di dunia dan akhirat kelak.
3. Adakah kesulitan yang Anda alami dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?
 Jawaban : Tidak ada, karena gurunya mengajarkan dengan sangat baik dan tegas.
4. Menurut pendapat kamu, bagaimana cara guru Pendidikan Al-Qur'an dalam menyampaikan materi pelajaran?
 Jawaban : Bersikap tegas dan mengasih penjelasan kepada peserta didik yang mengobrol dan tidak fokus
5. Berapa juz dalam Al-Qur'an yang ingin kamu hafakan seumur hidupmu?
 Jawaban : hapal Al-Qur'an 30 Juz jika mampu dan akan terus diusahakan.

Transkrip wawancara dengan Peserta didik SMPIT At-Taqwa Garuda Teluknaga

Nama informan : Abdillah
 Identitas : Peserta Didik
 Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
 Jam : 10.00-10.15 WIB
 Tempat : Ruang Kelas 7



1. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru?
 Jawaban : Sangat baik, karena guru mengajarkan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan mengajarkan juga untuk mendapat hapalan yang banyak dari Al-Qur'an.
2. Apakah kamu senang dan termotivasi mengikuti pembelajaran tersebut?
 Jawaban : Iya. Karena belajar Al-Qur'an itu menyenangkan
3. Adakah kesulitan yang Anda alami dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an?
 Jawaban : Sedikit, karena membaca dan menghafal Al-Qur'an sedikit Sulit.
4. Menurut pendapat kamu, bagaimana cara guru Pendidikan Al-Qur'an dalam menyampaikan materi pelajaran?
 Jawaban : Dengan ceria menjelaskan materinya, kemudia kita diminta untuk mempraktekkan dalam Al-Qur'an
5. Berapa juz dalam Al-Qur'an yang ingin kamu hafakan seumur hidupmu?
 Jawaban : sekitar 5 Juz

Foto-Foto Kegiatan Peserta Didik

1. Makan Berjamaah



2. Shalat Berjamaah

